

R.A. Kosasih

MAHABHARATA



Demikianlah, Pandawa melayani tantangan Kurawa. Istana kembali menyiapkan permainan dadu. Perjanjiannya, jika Pandawa kalah, harus pergi ke dalam hutan selama dua belas tahun dan ditambah setahun menyaru ke dalam kota. Jika diketahui oleh mata-mata Kurawa, harus diulang dua belas tahun lagi kembali ke dalam hutan. Setelah itu baru bebas.

ISBN 979-20-21



9 789792 021622



15001153

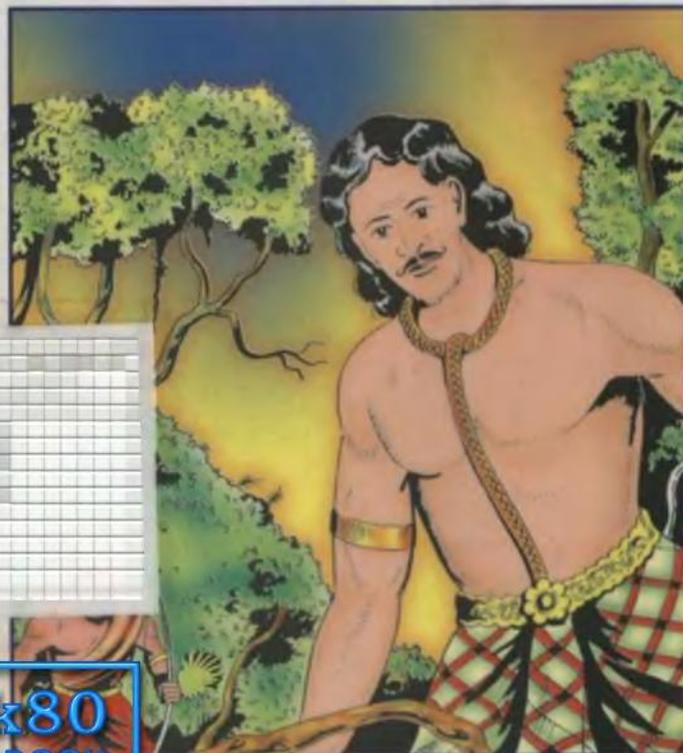


Penerbit PT Elex Media Komputindo
 Jl. Palmerah Selatan 22, Jakarta 10270
 Telp. (021) 5480888, Ext. 3311-3317
 Web Page: <http://www.elexmedia.co.id>

MAHABHARATA

R.A. Kosasih

MAHABHARATA

k80
SBOOK

H.A. Kozanli
MAHABHARATA

Buku 4

**DILARANG
MENGKOMERSILKAN!!!
=kiageng80=**

Sanksi Pelanggaran:

Undang-undang No. 12 Tahun 1997 tentang Perubahan atas undang-undang Nomor 6 Tahun 1982 Tentang Hak Cipta sebagaimana telah diubah dengan undang-undang No. 7 tahun 1987,

1. Barangsiapa dengan sengaja dan tanpa hak mengumumkan atau memperbanyak suatu ciptaan atau memberi izin untuk itu, dipidana dengan pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 100.000.000,- (seratus juta rupiah).
2. Barangsiapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah).

R.A. Kosasih
MAHABHARATA

Buku 4

RA. KOSASIH

PENERBIT PT ELEX MEDIA KOMPUTINDO
KELOMPOK GRAMEDIA, JAKARTA

MAHABHARATA 4

Pelukis : R.A. Kosasih

Pemilik naskah: A. Anjaya Tatang

Disain cover: T Nurdjito

© 2001, PT Elex Media Komputindo, Jakarta

Hak cipta dilindungi oleh Undang-undang

15001153

ISBN 979-20-1884-0

979-20-2162-2

Diterbitkan pertama kali tahun 2001 oleh
PT Elex Media Komputindo, Kelompok Gramedia,
Anggota IKAPI, Jakarta

Dilarang keras memfotokopi atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit.

Dicetak oleh
Percetakan PT Gramedia, Jakarta
Isi di luar tanggung jawab percetakan





PADA SAAT ITU DATANG ANGIN KENCANG DAN GURUH. SUATU TANDA, BAHWA DEWATA TELAH MENYAKSIKAN PERTEMPURAN ITU.

JANGAN CEMAS, TIDAK APA-APA. AYO, PESTA DITERUSKAN, GEPERTI RENCANA SEMULA. SUPALA SUDAH MEMENUHI JANTJINYA.



SAAT HADIRIN GELIGAH, SRI KRESNA BERUGA-HA MENENANGKAN MEREKA.



GETELAH KEADAAN TENANG KEMBALL PRABU SAMIAJI MENERUSKAN MEMBAGI-BAGI HADIAH. PARA RAJA DALAM HATI MAGIH BERTANYA-TANYA.



YOY, KANDA KRESNA, COBA TERANGKAN, APA ARTINYA, SUPALA TADI TELAH MEMENUHI JANTJINYA.

SAAT PRABU SAMIAJI GELESAI MEMBAGI HADIAH, TIBA-TIBA BIMA DENGAN SUARA LANTANG BERGERU HINGGA HADIRIN KAGET.



OH, YAYI BIMA, MOHONLAH KEPADA EYANG BISMA, AGAR MENJELAGANNYA.



MATA HADIRIN PUN TERTUJU PADANYA, KEMUDIAN BIMA BERDIRI.

KEMUDIAN DICERITAKANNYA MAGA LALU SUPALA. SAAT MASIH BAYU, SUPALA BERMATA TIGA, TANGANNYA EMPAT, DAN HANYA BIGA DISEMBUHKAN OLEH TITIGAN WISNU, YAITU PUTRA RAJA MANDURA, BERNAMA NARAYANA, YAKNI SRI KRESNA. PERJANTJIAN DEWATA, AJALNYA SUPALA ADA DI TANGAN YANG MENYEMBUHKAN. DEMIKIAN PULA SUMPAN SRI KRESNA, IA AKAN BERLAKU GABAR PADA SUPALA, TAPI, BILA SUPALA "MENGHINA SRI KRESNA SAMPAI GERATUS KALL ATAU MENGHINA DI DEPAN LEBIH DARI GERATUS ORANG BANYAKNYA, MAKA DISITULAH AJALNYA, OLEH SRI KRESNA.

PARA RAJA TERNGANGA. MEREKA BARU MENYADARI BAHWA GRI KRESNA ITU TITIGAN WISNU, MEREKA MENJADI SEMAKIN GENTAR.



ADUH, BAGUS BENAR INI.

BAIK HATI YA, GUSTI PRABU.

RAKYAT MIGIN PUN MENDAPAT HADIAH



EYANG, APAKAH GUPALA TIDAK DIBERI TAHU PERISTIWA YANG GEBENARNYA.



TIDAK, GEBAB KALAU IA TAHU TENTU AKAN MENDENDAM PADA GRI KRESNA. ITU BISA MEMPERCEPAT AJALNYA, DAN IA PASTI TIDAK BISA MENJADI ADIPATI.



PARA TAMU AGUNG MULAI BERSIAP-SIAP UNTUK KEMBALI KE NEGERI MADING-MADING.



GRI KRESNA DAN ARJUNA GELALU SIAP MELAYANI MEREKA



DEMIKIAN PESTA KERAMAIAAN RAJAGUYA ITU, HARUS DILAKSANAKAN SELAMA SATU TAHUN DAN BARU BERJALAN LIMA BELAS HARI. KERAMAIAAN HANYA DIADAKAN DI DEPAN ISTANA. AGAR TIDAK MENGGANGGU KETENRAMAN MASYARAKAT, TONTONAN DAN PERLOMBAAN DIGELANGGARAKAN DENGAN TERATUR. GELURUH MASYARAKAT, PAK TANI, PEGAWAL DAN PEDAGANG HARUS TETAP MEMENUHI KEWAJIBANNYA SEHARI-HARI.



NAH, CUCUKU SAMIAJI BERBARAGIALAH DENGAN KEDUDUKANMU ITU, JAGALAH NAMA BAIKMU.

EYANG BIGMA, PAMAN ARYA WIDURA PUN MULAI BERPAMITAN.

EYANG, HAMBALAH INGIN TINGGAL BEBERAPA HARI LAGI DI SINI MELIHAT-LIHAT KEINDAHAN INDRAPRAGSTA.



GUYUDANA DAN GANGKUNI BERAKSUD TIDAK PULANG DAHULU.



JANGAN TERLALU LAMA CUCUKU, INGATLAH KEWAJIBAN.



MEREKA TERKAGUM-KAGUM MELIHAT KEINDAHAN ISTANA.



DEMIKIAN, GUYUDANA DAN GANGKUNI TIDAK SEGERA PULANG. INGIN MENYELIDIKI KEADAAN PEMERINTAHAN DAN KEINDAHAN INDRAPRAGSTA. DI SINI, KEMBALI TIMBUL NIAT JAHAT DAN LICK GANGKUNI SEHINGGA MENGAKIBATKAN KEKACAUAN DI ANTARA DUA KETURUNAN BHARATA INI. (KITA DAPAT MELIHAT KEGANAGAN DURGASANA PADA DEWI DRUPADI, DAN SUMPANH BIMA MENGGEMA, BAHWA DIA TIDAK AKAN PUAS SEBELUM MENGHIRUP DARAH DURGASANA).



PRABU GUYUDANA DAN GANGKUNI TERUS MENYELIDIKI, MEREKA GELALU BERBISIK-BISIK



PAMAN, PARA PANDAWA SUGUH AHLI DALAM PEABANGUNAN.



WUAH, BUKAN PARA PANDAWA, INI PASTI PETUNJUK GRI KRESNA. PAMAN JUGA BISA, APA SUGAHNYA?



SAAT ITU, DARI DALAM MUNCUL-
LAH ARJUNA DAN SRI KRESNA.



AH, KANDA GUYUDANA DENGAN
PAMAN GANGKUNI, GEDANG ASYIK
RUPANYA.



PAGTI GEDANG MERUNDING-
KAN KEINDAHAN BANGUNAN INI.



OH, YAYI ARJUNA, COBA
ANTARKAN KANDA, KE
RUANGAN-RUANGAN
YANG ANEH.



BAIK KANDA. TAPL
HAMBA RAGA TAK
BANYAK BERBEDA.



MAAF, YAYI GUYUDANA, KANDA TAK
BIGA MENYERTAI.



MAKA, ARJUNA MENGAN-
TAR PARA KURAWA MELI-
HAT - LIHAT RUANGAN
DAN KAMAR-KAMAR.



MEREKA MAKIN KAGUM, MELIHAT DENGAN
MULUT TERBUKA.



ADA SATU RUANGAN, GEKELINGNYA BERDIN-
DING GEJENIS KACA, MENKILAT DAN INDAH,
TEMPAT PARA PENDAWA BERISTIRAHAT. DI GINI
PARA DAYANG GEDANG BERKUMPUL.

OH, TAMU AGUNG DARI HASTINA.
YUK, KITA PERGI.

ADUH, BANYAK SEKALI GAUDARA KURAWA
ITU, SATU PAGUKAN. ITU TENTU PANGERAN
DURGASANA YANG GALAK.



OH, DINDING INI GANGAT
MENGKILAT.

INI SUATU PENEMUAN
BARU DAN MUDAH MEM-
BUATNYA.



UH

DUK



AAH, KANDA PRABU,
TIDAK APA-APA. ITU
BUKAN PINTU.



KARENA KEGOMBONGANNYA, PRABU GUYU-
DANA KURANG MEMPERHATIKAN. MUKANYA
MEMBENTUR DINDING, DISANGKANYA PINTU
KELUAR. SEBENARNYA HANYA PINTU PALSU
YANG DITUTUP OLEH KACA.

ARJUNA TERTAWA KARENA GELI.



DINDING INI BERLAPIS KACA,
AGAK GUGAH MERENCANAKANNYA.



KARENA GANGAT MENGKILAT, GEPINTAG LALU SEPERTI
TIDAK BERDINDING.

HI HI HI HI.

YAA, TERTIPU.



DAYANG-DAYANG PUN BERTERIAH KARENA
KAGET, LALU TERTAWA.

ADUH, GUSTI HASTINA. HE
HE HE.



PARA PENJAGA PUN, IKUT TERTAWA.



PRABU SUYUDANA MERAH WAJAHNYA, JENGKEL DAN MALU, KARENA DITERTAWAKAN.



KURANG AJAR, MENERTAWAKAN. KUPUNTIR LEHERMU!



PERGI KE TAMAN YANG INDAH. TEMPAT ISTIRAHAT.



OH, OH, SABAR RADEN. GUSTI HAGTINA, SABAAAAR.



HEI, DAYANG. AYO PERGI BERANI KAU MENERTAWAKAN.



DEMIKIAN JUGA PARA KURAWA, SAUDARA-SAUDARANYA.



INDAH BENAR TAMAN INI. SUGGUH PANDAI PANDAWA MEMBUATNYA.

BIGIK CICRAKSA PADA JAYAWIKUTA.



SUDAHLAH, ANAK PRABU. PINTU ITU MEMANG GENGGAJA DIBUAT UNTUK MEMPERMALUKAN KITA.



PRABU SUYUDANA GEGERA PERGI KELUAR DENGAN GERAM.



WUAH, DI HAGTINA NANTI AKU BUATKAN YANG LEBIH INDAH.

GERU CITRAYUDA



ALA, CITRAYUDA. BIKIN KANDANG AYAM SAJA NGGAK BECUS, APALAGI TAMAN.

SAUDARA-SAUDARANYA RAMAL MENERTAWAKAN.



HA HA HA HA.
KANDA GUYUDANA,
MENGAPA MANDI
DI GITU?



BIMA TERTAWA MENGGEMA, NAKULA
BERTERIAK KAGET.





ITU UNTUK MENGUJI PIKIRAN. KALAU KURANG WAGPADA PAGTI GEPERTI KANDA PRABU



HEL PARA KURAWA. AYO, KITA PULANG SEKARANG



PARA KURAWA KEMBALI KE HASTINA, TANPA PAMIT KEPADA PANDAWA.



GUYUDANA LALU KELUAR, MENUJU GEDUNG TAMU. DEMIKIAN JUGA PARA KURAWA, SECARA BERENTAK MENGIKUTI



EEEE, YAYI. KENAPA PARA KURAWA PULANG TANPA PERMISI?



GEPERTINYA MEREKA MARAH, MENYANGKA KITA GENGAJA MEMPERMALKANNYA.

ARJUNA MENCERITAKAN APA YANG TERJADI PADA SRI KRESNA.



HA, KANDA GUYUDANA SALAH PAHAM. IA GENDIRI YANG KURANG HATI-HATI



MEMANG, MEREKA ITU SELALU IRI



HATI-HATI YAYI, INI PERKARA KECIL. TAPL, BIGA MEMBAHAYAKAN KITA.



OH, YAYI SADEWA. KENAPA MEREKA TIDAK MEMBERI TAHU DULU KEPADAKU?

PRABU SAMIAJI TERCENGANG, MENDENGAR PARA KURAWA PULANG.



SRI KREGNA DAN ARJUNA SEGERA MENGHADAP.



PRABU SAMIAJI LALU BERTIDI.



TAPIL KEJUJURAN ITU GYARAT YANG UTAMA UNTUK MENCAPAI PERDAMAIAH. APAKAH HAMBA TIDAK BOLEH BERBUAT JUJUR?



KEJUJURAN DIGERTAI AKAL BUDI. ITULAH SYARAT PERDAMIAH. KEJUJURAN YANG PICIK, ITU MEMBAHAYAKAN.



MENGAPA MEREKA TIDAK PAMIT. ITU KURANG GOPAN. ADA APA ARJUNA?



TENTU MEREKA MARAH. BAGAIMANA PENDAPAT YAYI SEKARANG?

LALU SRI KREGNA MENCERITAKAN GEMUANYA.



HAMBA MENGETRI MAKSUD KANDA. BENAR, KITA HARUS HATI-HATI MENGHADAPI KURAWA.



NAH, TERIMA KASIH ARJUNA. GAYA HARAP. SEGENAP PANDAWA. HATI-HATI DAN WAGPADA.



KITA HARUS MINTA MAAF, DAN SECEPATNYA MENGIRIMKAN SURAT KE HAGTINA.



OH, JANGAN YAYI, TIDAK PERLU. NANTI MEREKA SENDIRI YANG AKAN MINTA MAAF. INGT, JANGAN TERLALU PERCAYA PADA ORANG. ORANG YANG TERLALU JUJUR, ITU BIGA MENDATANGKAN GENSARA PADA SEGENAP KELUARGANYA.



GUDAH TERLALU LAMA, KANDA MENINGGALKAN NEGERI.

DEMIKIANLAH, SETELAH MEMBERI WEJANGAN, SRI KREGNA PUN PAMIT



GELARAT JALAN, KANDA PRABU. HAMBA SEKALIAN MENGUCAPKAN TERIMA KASIH ATAS PERTOLONGAN KANDA YANG AGUNG.

PRABU KRESNA YANG GAGAH PERKASA, TERBANG MENUJU KE NEGERINYA "DWARAKA", MENINGGALKAN PARA PANDAWA DI INDRAPRASTA, YANG SEDANG MENGALAMI KEBAHAGIAAN DAN KEMAKMURAN.



WAJAH GUYUDANA TAMPAK GEDIMT CERAH SAAT MELIHAT PAMANNYA DATANG.



ANAK PRABU, COBA CERITAKAN. APA YANG SEKARANG INI MENJADI BEBAN PIKIRAN

HASTINAPURA

SEKEMBALINYA DARI INDRAPRASTA, WAJAH PRABU GUYUDANA GELALU MURAM. DARI HARI KE HARI, HINGGA BULAN PUN BERGANTI IA GELALU TERMENUNG GENDIRIAN, HAMPIR TAK PERNAH MENYENTUH MAKANAN, HINGGA BADANNYA KURUS. AKAN TETAP, TAK ADA GEORANG PUN YANG BERANI MENEGUR KARENA TAKUT.



HAMBA DENDAM PADA PANDAWA, TIDAK TAHU MALU. MEREKA MENDAPATKAN NEGERI ITU DARI KANJENG RAMA. KALAU DULU MEREKA TIDAK DIBERI, MEREKA TENTU TIDAK PUNYA TEMPAT TINGGAL. SEKARANG MEREKA GOMBONG, DAN ISTANANYA BEGITU INDAH. MEREKA MEMANG INGIN MEMPERMALUKAN KITA. RAGANYA LEBIH BAIK MATI, DARIPADA MENDERITA BEGINI. HATI RAGANYA PANAS.



OH, ANAK PRABU. ADA APA INI?



SUATU HARI, PATIH GANGKUNI MENGHADAP.

PAMAN, MARI, DUDUKLAH, DEKAT HAMBA.



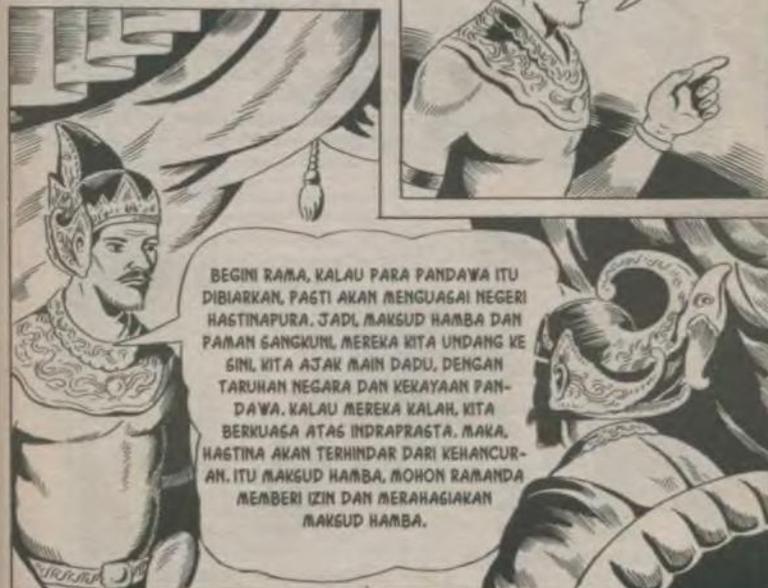
GANG PRABU TIBA-TIBA BANGUN.

SYUKURLAH PAMAN, KALAU BEGITU. TUNGGU APA LAGI! AYO, KITA GEMPUR INDRAPRASTA. AKU INGIN MELIHAT MEREKA MERAYAP-RAYAP MEMINTA AMPUN.



ADUH-ADUH, ANAK PRABU, JANGAN PUTUS AGA. INGATLAH, KITA MAGIH JAYA. MAGIH ADA PAMAN DORNA, ADIPATI KARNA, DAN PRAJURIT MAGIH LENGKAP.







OH, ANAKKU, RAMA TIDAK GETUJU, NAK! TIDAK BAIK ITU PERBUATAN CURANG. GELAIN ITU, RAGANYA PANDAWA TIDAK PUNYA MAKSD MENGUAGAI HASTINA.

TERNYATA NASIHAT PRABU DESTARATA TIDAK MEMPAN, GUYUDANA MENJADI MARAH.



INI HARUS KITA RAHAGIAKAN, PUTRA-PUTRA KURAWA JANGAN DIBERI TAHU

KITA HARUS BERPURA-PURA BAIK PADA MEREKA.

GECARA DIAM-DIAM, MEREKA BERTIGA BERUNDING, MERENCANAKAN TIPU MUGLIHAT.



HATI-HATI PADA WIDURA DAN KANDA BIGMA, MEREKA SANGAT WASPADA.



RAMA, HANBA GANGAT BERTANGGUNG JAWAB ATAS KEMAJUAN HASTINA INI.

IA KEMUDIAN KELUAR, MENINGGALKAN AYAHNYA.



PRABU DESTARATA DIAM, HATINYA GEDIH, APA DAYA, IA HANYA ORANG BUTA. IA MEMOHON KEPADA DEWATA UNTUK KESELAMATAN KETURUNAN BHARATA.



SYUKURLAH, MEREKA TELAH INGAF.

KARENA PINTARNYA GANGKUNI BERGILAT LIDAH, MAKA TAK GEORANG PUN MENGETAHUI MUGLIHAT INI. WIDURA DAN BIGMA YANG BIASANYA WASPADA, SAAT INI GANGAT PERCAYA PADA GANGKUNI. PARA KURAWA INGIN RUJUK PADA PANDAWA, DAN MENGUNDANG PARA PANDAWA UNTUK MEMBALAS PENGHORMATAN.



MUDAH-MUDAHAN, KETURUNAN BHARATA GETERUSNYA DAPAT HIDUP DENGAN DAMAI.



PANDITA DORNA DATANG MENUJU GEDUNG KEPATIHAN.



AAH, YAYI GANGKUNI, ADA APA INI? RUPANYA ADA URUSAN PENTING?

ARYA GANGKUNI TELAH MENUNGGUNYA.



ANAK PRABU, BIARLAH PAMAN YANG PERGI KE INDRAPRASTA, UNTUK MENGUNDANG PARA PANDAWA. HATI PAMAN SANGAT GEMBIRA.

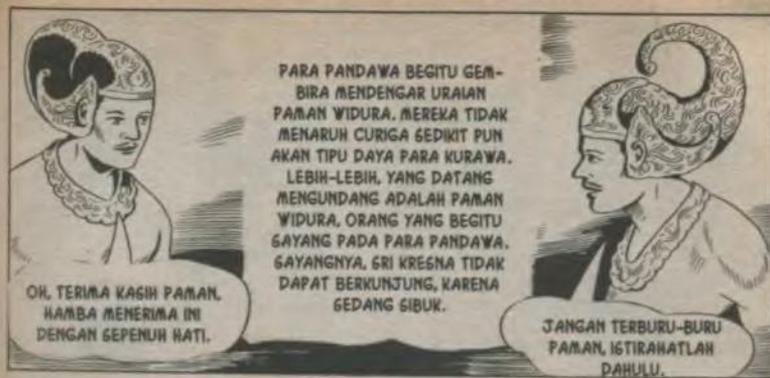


SAMBIL BERGENANDUNG ARYA WIDURA PERGI KE INDRAPRASTA.



APA KABAR, ANAK-ANAKKU.

PARA PANDAWA MENYAMBUT WIDURA, PAMANNYA, DENGAN RASA BAHAGIA. SAMBIL BERLARI-LARI, SATU PER SATU PARA PANDAWA MENYEMBAH. ARYA WIDURA PUN MENETESKAN AIR MATA, MELIHAT KEBAHAGIAAN PARA KEPONAKANNYA.



PARA PANDAWA BEGITU GEMBIRA MENDENGAR URAIAN PAMAN WIDURA, MEREKA TIDAK MENARUH CURIGA GEDIKIT PUN AKAN TIPU DAYA PARA KURAWA. LEBIH-LEBIH, YANG DATANG MENGUNDANG ADALAH PAMAN WIDURA, ORANG YANG BEGITU SAYANG PADA PARA PANDAWA. SAYANGNYA, SRI KRESNA TIDAK DAPAT BERKUNJUNG, KARENA GEDANG GIBUK.

OH, TERIMA KASIH PAMAN. HAMBA MENERIMA INI DENGAN GEPUH HATI.

JANGAN TERBURU-BURU PAMAN, ISTIRAHATLAH DAHULU.



ADA KEPENTINGAN APA, PAMAN?

PAMAN DATANG KEMAR, GEBENARNYA ADA KEPENTINGAN.

PARA PANDAWA MENGELILINGI ARYA WIDURA



DWARAKA

KETIKA PRABU KRESNA KEMBALI DARI INDRAPRASTA, KEADAAN NEGERINYA BERANTAKAN, SEPERTI TERKENA GEMPA. RUMAH-RUMAH PENDUDUK PORAK PORANDA, TAPI ISTANJANYA MAGIH UTUH. MENURUT PERMAISURINYA, INI PERBUATAN RAJA GALWA, DARI CEDI YANG MENUNTUT BALAS ATAS KEMATIAN SUPALA KETIKA RAJAGUYA DI INDRAPRASTA.



KEMUDIAN ARYA WIDURA MENCERITAKAN BAHWA PRABU HASTINA DAN PARA KURAWA, INGIN BERBAIKAN DENGAN PARA PANDAWA, DAN MINTA MAAF ATAS TINDAKAN GERTA PERBUATANNYA DAHULU. YANG SUDAH, SUDAHLAH, HAPUSKAN. OLEH KARENA ITU, SEBAGAI PENGHORMATAN BALASAN, MEREKA INGIN MENGADAKAN PESTA, MENGUNDANG PARA PANDAWA, AGAR BERKUNJUNG KE HASTINA.

KELIHATANNYA, MEREKA TELAH INGAT DENGAN PERBUATANNYA. RADEH, MARI PERGI BERSAMA-SAMA KE HASTINA.



HM, GALWA, AWAS KAMU! INI SUATU TANTANGAN. AKU YANG MEMBUNUH SAUDARAMU, TAPI KENAPA RAKYATKU YANG JADI KORBAN?

SAAT ITU JUGA SRI KRESNA GEGERA MELI-GAT KE ANGKASA, MENUJU NEGERI CEDI.



E, YAYI, AKU BELUM
PUAS KALAU BELUM
MEMENGGAL KEPALA
KRESNA. BIARLAH, KITA
TUNGGU SAJA, PASTI IA
DATANG KEMARI

SALWA, SAUDARA MUDA GUPALA. SEGERA
MENGANGKAT DIRINYA MENJADI RAJA CEDI.
DAN DRESTAKETU, ADIKNYA, MENJADI PATIH.



YANG SEDANG BERSIDANG SANGAT KAGET, SALWA
SEGERA MELOMPAT DARI TEMPAT DUDUKNYA,
PARA PUNGGAWA MENGIKUTINYA.



HAMBA RAGU, APAKAH KITA CUKUP KUAT MENANDINGI
GRI KRESNA. SEDANGKAN KANDA SUPALA YANG GAKTI
SAJA DAPAT DIKALAHKAN GRI KRESNA.



WUAH, DRESTAKETU, PENGECUT KAU!
LARI GEBELUM DIPATUK. APA KAU TAK
MERASA GAKIT HATI?



HEL, SALWA, RENDAH
SEKALI PRIBADIMU, AKU
MEMBUNUH SUPALA, ITU
KODRAT DEWATA.
KENAPA RUMAH RAK-
YATKU, YANG TAK
BERDOSA, KAU RUSAK?



WUAH, KRESNA, JA-
NGAN BANYAK BICARA.
UTANG PATI DIBAYAR
PATI. GYUKUR, KAU
DATANG KEMARI MENG-
ANTAR NYA WARU



SALWA, DI MANA KAU? INI
AKU KRESNA.

TIBA-TIBA TERJADI KEGEMPARAN. DARI
ANGKASA, KARENA MARAHNYA GRI KRESNA
MENENDANG TIANG ISTANA HINGGA ROBOH.



KRESNA, TUNGGU, KITA
ADU TENAGA
DI GINI.

PRABU SALWA PERGI KE KAMARNYA,
MENGAMBIL SENJATA.



TAK LARA KEUDIAN IA KELUAR DENGAN MENENTENG
PARAH-PANAH SAKTRINYA, GIGINYA BERGERETAK.





GALWA MEHAJAN DENGAN GOLOKNYA, GAMBIL MUNDUR. TAPL IA TIDAK BERDAYA. GENJATA ITU BERPUTAR-PUTAR TERUS DI MUKANYA.



IA TERDORONG TERUS GAMPAL KE SUDUT. AKHIRNYA IA BERTERIAK, GAMBIL MEMAKI-MAKI GRI KRESNA.



GRI KRESNA, AMPUNILAH HAMBIA. SESUNGUHNYA KAMI PUN TIDAK SETUJU DENGAN TINDAKAN KANDA GALWA. MULAI SAAT INI, KAMI TAKLUK KEPADA PRABU DWARAKA, DAN AKAN TETAP SETIA KEPADA UNDANG-UNDANG INDRAPRASTA.

LALU, IA MENYEMBAH PRABU KRESNA.



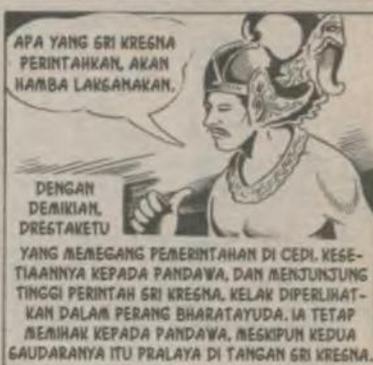
PADA SAAT ITU, CAKRA MENEBAK LEHERNYA GAMPAL PUTUS. SETELAH ITU CAKRA KEMBALI KE GRI KRESNA.



INILAH, HUKUMAN ORANG YANG GOMBONG.



TIDAK DRESTAKETU. NEGERI INI TETAP DI BAWAH PEMERINTAHAN INDRAPRASTA. AKU TIDAK INGIN MENJAJAH.



APA YANG GRI KRESNA PERINTAHKAN, AKAN HAMBIA LAKSANAKAN.

DENGAN DEMIKIAH, DRESTAKETU

YANG MEMEGANG PEMERINTAHAN DI CEDI. KESETIAANNYA KEPADA PANDAWA, DAN MENJUNJUNG TINGGI PERINTAH GRI KRESNA, KELAK DIPERLIHATKAN DALAM PERANG BHARATAYUDA. IA TETAP BERIHAH KEPADA PANDAWA, RESKIPUN KEDUA GAUDARANYA ITU PRALAYA DI TANGAN GRI KRESNA.



NAH, GIAPA LAGI YANG MAU MAJU? AYO!



DENGAN PERASAAN TAKUT, DRESTAKETU KELUAR DARI PERGEMBUNYANNYA. KEMUDIAN, MENDEKATI GRI KRESNA.



GRI KRESNA PUN KEMUDIAN KEMBALI KE DWARAKA. MENGATUR PEKERJA-PEKERJA UNTUK MEMPERBAIKI GEDUNG-GEDUNG DAN RUMAH-RUMAH RAKYAT YANG TELAH DIRUGAK OLEH PRABU GALWA. ITU SEBABNYA, GRI KRESNA TIDAK BISA SEGERA MENGUNJUNGI PARA PANDAWA. DAN PANDAWA PUN MENGETRI KESIBUKAN GRI KRESNA.



PANDAWA SEKELUARGA GEDANG MENUJU HASTINAPURA. IBU KUNTHI DAN DEWI DRUPADI DITANDU, EMBAN DAN PANAKAWAN MENGINRIGI. PRABU GAMIJATI DAN PAMAN WIDURA BERKERETA EMAS. PERJALANAN INI TIDAK DIIRINGI BARIGAN PRAJURIT.



RAKYAT GENGGAJADI DIBERI TAHU, AGAR MEREKA MENYARIBUT KEDATANGAN PANDAWA. INI GIASAT GANGKUNI.



ARJUNA MENUNGGANG KUDA DAN GELALU MEMISAHKAN DIRI.



BIMA BERJALAN PALING AKHIR.



KERETA GARUDA KEEMAGAN, DITARIK OLEH ENAM KUDA, TELAH TIBA DENGAN MEGAHNYA. TEROMPET DAN GENDERANG DIBUNYIKAN.



GELURUH NEGERI HASTINA TELAH DIHIAS. PENJAGA KEHORMATAN TELAH GIAP MENUNGGU TAMU AGUNG.



RAKYAT BERDESAK-DESAKAK, BEREBut DI DEPAN. GEGUNGGUHNYA MEREKA LEBIH MENYUKAI PANDAWA.



LEBIH-LEBIH KEPADA ARJUNA, PANENGAH PANDAWA. IA MEMBALAS DENGAN GEMUKAN.

HM, AKHIRNYA MEREKA DATANG JUGA.



DI DEPAN ISTANA, GUYUDANA TELAH BERGIAP-GIAP MENYAMBUT MEREKA, DIIRINGI PARA KURAWA.

GELAMAT BERTEMU KANDA PRABU. APA KABAR?



PRABU SAMIAJI TURUN DARI KERETANYA.



AHA, SELAMAT DATANG. SAMIAJI RAJA AGUNG, SILAKAN MAGUK.

E E E E, HA HA HA, YAYI SAMIAJI. SILAKAN MAGUK. SELAMAT DATANG!



DURGAGANA TERTAWA RIANG, MEMPERLIHATKAN GIGINYA YANG BESAR, MENYAMBUT PARA PANDAWA.



TERIMA KASIH ATAS SAMBUTAN SAUDARA-GAUDARA.



DEWI KUNTHI DIKUTI DEWI DRUPADI, TELAH TURUN DARI TANDU.

OH, PUTRA PRABU AGUNG SAMIAJI. SILAKAN.



SANGKUNI MEMBUNGKUK-BUNGKUK, MEMBERI HORMAT.

AYOY, SAMIAJI INI EYANG. APA KALIAN TELAH MELUPAKAN GURUMU INI? SELAMAT, SELAMAT.



ANAKKU SAMIAJI, SYUKURLAH KAU DATANG. TAPIL WASPADALAH, DALAM GEGALA TINDAKANMU. JANGAN CEPAT PERCAYA PADA ORANG LAIN.

PRABU DESTARATA BEGITU GEMBIRA HINGGA MENCUCURKAN AIR MATA. TAPIL HATINYA BINGUNG, KARENA AKAN MENJADI GEMPAR, JIKA GEMUA TAHU SIAGAT PARA KURAWA INI.



SELAMAT CUCUKU, ANAKKU
KUNTHI NALIBRATA, BAHAGIALAH KAU GELALU.

GETELAH ITU, MEREKA MENGUNJUNGI EYANG
BISMA, DI GEDUNG DEKAT ISTANA.



DEWI KUNTHI DAN DEWI
DRUPADI DITEMPATKAN DALAM
GEDUNG KEPATIHAN, TEMPAT
PAMAN WIDURA. MEREKA
DIGAMPUT OLEH ISTRI WIDURA.
MENURUT ADAT HINDU, KALAU
GEDANG BERTAMU, KAUM
WANITA GELALU TERPISAH
DENGAN KAUM PRIA.



PARA PANDAWA DIBERI TEMPAT YANG
ISTIMEWA, SUATU GEDUNG YANG INDAH
DAN BEGAR, DEKAT GEDUNG EYANG BISMA.



ESOK HARINYA, DIADAKAN KERAMAIAAN
DENGAN PELBAGAI KESENIAN UNTUK
MEMHORMATI TAMU AGUNG.



SETIAP HARI, RAKYAT BERJEJAL-JEJAL DI
DEPAN GEDUNG, MEMBERI SELAMAT. PRABU
SAMIJATI PUN MEMBAGI-BAGI HADIAH.



KALAU DIBIARKAN,
GEMUANYA RAKYAT HASTINA
PERGI KE INDRAPRAGTA.

TETAPI SANGKUNI DAN EUYUDANA, SALAH
TERIMA DENGAN TINDAKAN PRABU SAMAJATI.



KAPAN PAMAN
MULAI?



KANG TUA, BENCANA KITA
GEGERA DI-
MULAI. KAKANG PERGILAH KE PARA PANDAWA
MENYAMPAKAN UNDANGAN ATAG NAMA
PRABU HASTINA. AGAR MEREKA
HADIR MALAM INI, KE ISTANA.



OH, ITU. JANGAN KUATIR, MEREKA ITU
MURID-MURIDKU, TENTU SEMUA MENURUT
PADAKU, NNA, AKU PERGI YA.



BAIK, MALAM
INI. MEREKA
KITA UNDANG
KE ISTANA.



TAPL ANAK PRABU HARUS LEBIH
DULU MENANDINGI, DAN PURA-PURA
SELALU KALAH, AGAR MEREKA GENANG.
NANTI PAMAN YANG MENERUSKAN.



DORNA MENUJU KE GEDUNG TAMU.



AYOY, ANAKKU PANDAWA, INI
EYANG DATANG.

PARA PANDAWA
KEBETULAN GEDANG BERKUMPUL.



KITA PANGGIL PAMAN
DORNA, UNTUK MENYAM-
PAIKAN UNDANGAN.



ADA APA
PUTRA PRABU?

KETIKA MENDAPAT PANGGILAN,
DORNA TERGOPOH-GOPOH.



SILAKAN DUDUK EYANG.
EYANG DATANG KEMARI
ADA KEPENTINGAN APA?

PRABU SAMAJATI GEGERA
MENYONGGONG.



OH, BEGINI. GUSTI PRABU HASTINA
INGIN MENJAMU PARA
PANDAWA SEBAGAI
PENGHORMATAN, OLEH
KARENA ITU, PARA
PANDAWA DIMOHON
HADIR DI ISTANA
MALAM INI.



AKAN MENGADAKAN PESTA, EYANG? SUNGGUH BAIK, KAMI GELALU DIHIBUR.



YOY, PAMAN. LAMA-LAMA HABIS UANG HAGTINA.



PARA PANDAWA GEGERA PERGI KE GEDUNG PAMAN WIDURA.



OH, HE HE HE, TIDAK MUNGKIN BIMA, KEKAYAAN HAGTINA MELIMPAN. DATANGLAH, MALAM INI, KITA MINUM-MINUM.



NNA, CUCUKU SEKALIAN, EYANG PAMIT.

BAIK EYANG, TERIMA KAGIH, KAMI TENTU DATANG.



OH, ANAKKU RADEN, APA KABAR? DAN KAPAN KEMBALI KE INDRAPRASTA.

DEWI KUNTHI GEDANG BERADA DI DEPAN GEDUNG.



BAIK, KANDA PERGI KE IBU DAHULU.

BEHAR, KITA HARUS MINTA IZIN PADA BELIAU.

GETELAH DORNA PERGI, PARA PANDAWA BERUNDING, TAPIL TAK ADA SATU PUN YANG MENARUH CURIGA. GEBENARNYA MEREKA BERNBAT UNTUK KEMBALI KE INDRAPRASTA.

KITA SEMUA GAJA, PERGI KE KANTJENG IBU.



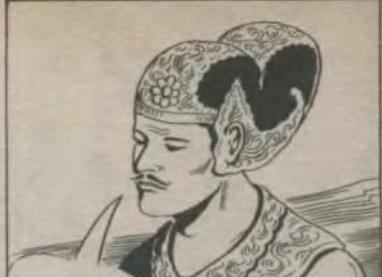
RENCANA HAMBA BESOK PAGI, TAPIL INI MALAM, HAMBA SEKALIAN DIUNDANG KANDA SUYUDANA KE ISTANA.



AH, RADEN, MEREKA GELALU MENGADAKAN PESTA UNTUK KITA, APA RADEN TIDAK MERAGA LELAH? DAN LAGIL HATI IBU DARI KEMARIN MERAGA TIDAK TENTERAM.



HAMBA PUN DEMIKIAN. HATI HAMBA GELALU BERGETAR. ENTAH ADA APA. HAMBA MOHON SEBAIKNYA KANDA TIDAK USAH PERGI.



TAPL, KANDA TELAH MENERIMA UNDANGAN ITU.



KALAU BEGITU, PERGILAH. TAPL RADEN HARUG HATI-HATI.



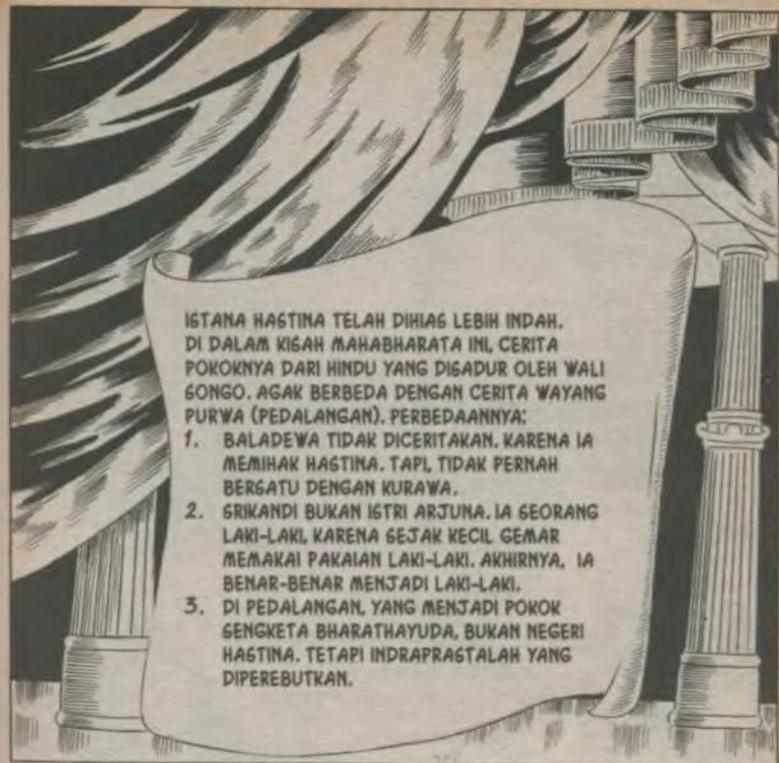
KANJENG IBU, DAN EMBOK DEWL JANGAN CEMAG. MEREKA TIDAK MEMPUNYAI MAKSUD JAHAT.



HAMBA MOHON DIRL AKAN PERGI KE ISTANA HASTINA.



GETELAH MOHON IZIN, PARA PANDAWA GEGERA KELUAR.



ISTANA HASTINA TELAH DIHIAG LEBIH INDAH. DI DALAM KISAH MAHABHARATA INI, CERITA POKOKNYA DARI HINDU YANG DISADUR OLEH WALI SONGO. AGAK BERBEDA DENGAN CERITA WAYANG PURWA (PEDALANGAN). PERBEDAANNYA:

1. BALADEWA TIDAK DICERITAKAN. KARENA IA MEMIHAK HASTINA. TAPL, TIDAK PERNAH BERGATU DENGAN KURAWA.
2. SRIKANDI BUKAN ISTRI ARTJUNA. IA SEORANG LAKI-LAKI, KARENA GEJAK KECIL GEMAR MEMAKAI PAKAIAN LAKI-LAKI. AKHIRNYA, IA BENAR-BENAR MENJADI LAKI-LAKI.
3. DI PEDALANGAN, YANG MENJADI POKOK GENGKETA BHARATHAYUDA, BUKAN NEGERI HASTINA. TETAPI INDRAPRAGSTALAH YANG DIPEREBUTKAN.



PRABU SUYUDANA DAN GEKUTUNYA, SUDAH MENUNGGU PARA PANDAWA.



PANDAWA DIPERDAYA



AYOW, JANGAN TAKUT. PERCAYALAH KEPADA EYANG. MEREKA TENTU DATANG.



SABAR, ANAK PRABU. PARA PANDAWA TIDAK MUNGKIN INKAR JANJIL.



TAPL INGTALAH, ANAK PRABU YANG BERMAIN LEBIH DAHULU. BERILAH KEMENANGAN PADA GAMIJAL, AGAR GEMBIRA HATINYA.



TAPL JANGAN TERLALU LAMA MEMBERI KEMENANGAN, ENAK BENAR.



AH, ANAK PRABU, KAN NANTI TER-TARIK LAGI DENGAN PAMAN. MALAH DENGAN INDRAPRASTA.



GAMBEL MENUNGGU KEDATANGAN PARA PANDAWA PRABU GUYUDANA MELIHAT-LIHAT ISTANA YANG TELAH DIHIAS INDAH. DIA MULAI GELIGAH KARENA PARA PANDAWA BELUM JUGA DATANG.



PAMAN DORNA, KENAPA MEREKA BELUM MUNCUL?

PRABU GUYUDANA MULAI CEMAS



SAAT ITU, PARA PANDAWA
MULAI MEMASUKI ISTANA.



AYOW, AYOW, ANAKU
SAMIJAJI. ARJUNA, AYO,
SILAKAN MAGUK.

PANDITA DORNA CEPAT-
CEPAT MENYAMBU.



BIMA DATANG PALING AKHIR,
SAMBIL MENGGUMAM GERAM.



AH, RAJA AGUNG, TELAH
LAMA KAMI MENUNGGU.



YHAA, YAYI SAMIAJI, LAMA
BENAR. MARI, DUDUK DEKATKU.



E E E, YA YA YA, E SAMIAJI RAJA
AGUNG, DUDUK, DUDUK. AYO, KITA
MINUM-MINUM.

LEBIH-LEBIH DURGAGAMA, DENGAN RIBUTNYA
IA MENYONGGONG SAMBIL MENARI-NARI.



DEMikianlah semuanya menyambut
dengan keramahan yang dibuat-buat.



ADIPATI KARNA TERMENUNG, MERASA HERAM,
MELIHAT KELAKUAN PARA KURAWA. SANGKUNY
TIDAK MEMBERITAHU KARENA IA PASTI MENG-
HALANGI. KARNA GEORANG SATRIA SEJATI, IA
MEMBENCI KELICIKAN DAN TIPU MENIPU. KARNA
JUGA BELUM MENGETAHUI HUBUNGANNYA
DENGAN PANDAWA. KELAK IA AKAN TAHU BILA
TELAH DEKAT PERANG BHARATAYUDHA.



PAMAN WIDURA BEGITU GEMBIRA, KARENA IA JUGA TIDAK MENYADARI.



SELAMAT DATANG, ANAKKU PANDAWA.

DESTARATA JUGA DATANG, SANJAYA MEMAPAHNYA. SANJAYA PUTRA WIDURA.



E E E, AYO, TARI-TARIAN BOLEH DIMULAI.

DURGASANA BERTERIAK KERAS.



KEMUDIAN PARA PENARI MULAI BERDATANGAN.



ANAKKU, BERGENANG-GENANGLAH. BESOK PAGI SEGERALAH KEMBALI.

PRABU DESTARATA TELAH MENGETAHUI RENCANA TIPU DAYA YANG AKAN DILAKUKAN PUTRANYA. TAPL APA DAYA, IA TAKUT MENJELASKAN KEPADA PARA PANDAWA. AKIBATNYA, PAGTI RIBUT, LEBIH BAIK DIAM. BELUM TENTU SAMIAJI KALAH BERMAIN, DI DALAM HATI IA BERDOA, AGAR SAMIAJI MENANG.



DEMIKIAN PESTA AGUNG INI, DIGEMARAKKAN DENGAN TARI-TARIAN. PARA DAYANG DAN PELAYAN MENG-HIDANGKAN MAKANAN YANG LEZAT, DAN MINUMAN. TAK ADA YANG MENGECEWAKAN.



AH, KANDA. INI PUN GUDAH LEBIH DARI CUKUP. ATAS KEBAIKAN KANDA, HAMBA MENG-UCAPKAN TERIMA KAGIH.

YAY, MAAFKAN JIKA ADA KEKURANGAN. HASTINA TIDAK SE-PERTI INDRAPRAGSTA.



RADEN ARJUNA, AYO, MINUM-LAH.



TERIMA KAGIH, PAMAN. GUDAH CUKUP BANYAK HAMBA MINUM.



BIMA TIDAK DUDUK, IA BERGANDAR DI TIANG GEDUNG, TERMENUNG.



E E, BIMA, AYO JANGAN MELAMUN, MINUMLAH. JANGAN TAKUT KEHABISAN, MASIH BERPULUH-PULUH GENTONG KAMI GEDIKAN.



YOY, DUR-GAGANA, TERIMA KAGIH.



KEDUA RAJA INI BERDIRI, KEMUDIAN MENUJU KE KAMAR GEBELAH.



E E E, PUTRA PRABU, HENDAK KE MANA?



KAMI MERAGA JENUH, MAU BERMAIN DADU GEBENTAR.



YAYI SAMIAJI, UNTUK MEMERIAHKAN PESTA, MARI KITA BERMAIN DADU. GEDIKIT-GEDIKIT SAJA TARUHANNYA.

TIBA-TIBA SUYUDANA BERTERIAK.



OH, BAIK KANDA. MARI, TAP! HAMBА TIDAK BANYAK BAWA UANG.



OH, BAGUS-BAGUS, SILAKAN SAMIAJI. KAMI DOAKAN, PIHAK TAMULAH YANG MENANG.



AYOW, HATI-HATI PUTRA PRABU HASTINA. PRABU SAMIAJI, JUARA BERMAIN DADU GEJAK KECIL.



YOY, ARJUNA, HALANGILAH. INI SUDAH LARUT MALAM, BEGOK KITA AKAN PULANG.

SEMUA YANG HADIR MENYAMBU DENGAN MERIAH, ARJUNA, NAKULA, DAN GADEWA. TIDAK MENDUGA GEDIKIT PUN BAHWA INI SUATU PERANGKAP. DEMIKIAN JUGA PAMAN WIDURA, HANYA BIMA YANG TIDAK TENTRAM PERAGAANNYA.

AJOW, BIMA. TIDAK BAIK, GEORANG ADIK MENGHALANGI KEINGINAN KAKAKNYA, BIARKANLAH.



AH, KANDA. HAMBA TIDAK BERANI MENGHALANGI ITU HOBBY BELIAU.



YA, BIARKANLAH, UNTUK MEMERIAHKAN PESTA.

PARA KURAWA MENYAMBU DENGAN GEMBIRA.



E E E E, BIMA TAKUT PRABU SAMIAJI YANG KALAH. HA HA HA, HE HE HE.



KANDA, MANA DADUNYA? AYO MULAI. SIAPA YANG MEMEGANG DADU, HAMBA ATAU KANDA?

BIARLAH, KANDA YANG MEMEGANG.

MEREKA TELAH BERNADAP-HADAPAN. PRABU GUYUDANA MENGELUARKAN UANG SATU RAJUT. DEMIKIAN JUGA PRABU SAMIAJI, SAUDARA-GAUDARA KURAWA MENYAKSIKAN, DUDUK BERJEJER.



GANGKUNI KEMUDIAN MENYERAHKAN DADU DAN ALAT-ALATNYA. DADUNYA IGTIMEWA. ORANG LAIN TIDAK AKAN MENGETAHUI KALAU BENDA ITU DAPAT DIGERAKKAN DENGAN SEGUKA HATI PEMILIKNYA.



GILAKAN MEMULAI HAMBA BERTARUH GERATUS RUPE. DI ATAS BIJI LIMA.





AAH, BENAR-BENAR TIDAK BERUNTUNG AKU

AUUH, DUA KALI MAIN, JADI EMPAT RATUS.

TAMBAH LAGI KANDU, APA DISUDAH SAJA?

MATA GUYUDANA PURA-PURA MELOTOT, SAMIAJI TERGENYUM GEMBIRA.



GANTI SAJA DENGAN KANDA DURSAGANA.

PRABU SAMIAJI MULAI GEMBIRA.



AH KANDA, SEDANG BINTANG TERANG RUPANYA.

DEMIKIAN PULA ARJUNA, NAKULA, DAN SADEWA, TERGENYUM GIMPUL.



GUYUDANA MEMPERLIHATKAN GEMAKIN PANAS. TAPIL UANGNYA BERPINDAH TERUS, BERTUMPUK-TUMPUK DI DEPAN PRABU SAMIAJI.



YOY, UNTUK APA UANG HASIL JUDI?



WUAH, APA KABAR YANG BERJUDI?

PATH GANGKUNI DAN PANDITA DORNA DATANG.



E, DURSAGANA, COBA PINJAM DULU UANGMU.

AKHIRNYA, SELURUH UANGNYA HABIS.



WUAH, KANDA, SUDAH SAJA, BUAT APA KALAH TERUS.



UANGKU HABIS PAMAN. AYO GANTI KALAU BERANI, MELAWAN YAYI SAMIAJI.



AA AAK, MASA TIDAK BERANI. INI JAGO TUA, PRABU SAMIAJI, AYO LAWAN PAMAN.



BAIK PAMAN, SILAKAN DUDUK.



NNA, ICU JIAA. AYO LAWAN ANAKKU SAMIAJI. JANGAN KALAH DENGAN JAGO TUA.



YHAA, JAGO TUA MAJU. A WAS PAMAN, SAMIAJI SEDANG SEMANGAT.



DENGAN CEKATAN SANGKUNI MEMUTAR DADU, KEMUDIAN DITUTUP.



MATA GEMUA YANG HADIR MELOTOT, TERTUJU PADA MANGKOK.



PAMAN BERTARUH TIDAK TANGGUNG-TANGGUNG. INI GATU RAJUT GEMUA, BERANI?



BAIK PAMAN, HAMBA PASANGKAN INI YANG BERTUMPUK, GEMUANYA.

SANGKUNI MENGAMBIL UANGNYA SATU RAJUT.



NAH, SUDAH BERHENTI. AYO, LEXAG BUKA PAMAN!



TIDAK, SECARA JUJUR, SILAKAN ANAK PRABU BUKA.



NAH, ANAK PRABU PEGANG MATA BERAPA?



HAMBA PEGANG MATA EMPAT.



SAMIAJI SECARA PELAN MEMBUKA TUTUP DADU.



DAN TERNYATA, DADU ITU BERTADI ATAS MATA ENAM.



ADUH, PAMAN
UNTUNG BENAR.

ITU DIA, BARU
SEKARANG KURAWA
MULAI MENANG.

BERAPA RIBU TUH, DUA
RAJUT SATU KALI PUKUL.

MAKA BERGORAK PARA KURAWA.



GILAKAN, GEMUA
PAMAN AMBIL,
SYUKUR PAMAN
YANG UNTUNG.

TAPIL, SAMIAJI TETAP SABAR, HATINYA
TIDAK KELIHATAN PANAS.



AYO, YAYI. PASANG
LEBIH BANYAK LAGI



AJUH, ANAKKU, PA-
SANG TERUS. NANTI
KEKALAHANNYA
TENTU TERTARIK
KEMBALI.



SAYANG, UANG-
NYA HABIS EYANG.
SEMUA GUDAH
GAYA PASANG-
KAN TADI.



AH, MAGA. GE-
ORANG YANG
AGUNG KEHA-
BISAN UANG.



NAKULA,
AMBILKAN UANG
DAHULU KE
EMBOK DEWI.



UANGKU JUGA
BOLEH DIBAWA
SEMUA.



UANGKU JUGA BOLEH
DIBAWA, SADEWA.



NAKULA DAN SADEWA GEGERA PERGI,
MENUJU GEDUNG PAMAN WIDURA.



TAK LAMA KEMUDIAN, MEREKA SUDAH KEMBALI DENGAN MEMBAWA DUA RAJUT BEGAR.



NHAA, INI BARU BERJUDI NAMANYA. TIDAK KEPALANG TANGGUNG.



SUDAH BERHENTI. SILAKAN BUKA PAMAN.



SANGKUNI MEMBUKA MANGKOK DADU, DAN MATA SATULAH YANG DI ATAS.



BAIK, PAMAN. TAPI, GAYA GEKARANG YANG PEGANG DADU.

HITUNG TUMPUK SAJA, SUGAH MENGHITUNGNYA.

MEREKA SUDAH SIAP KEMBALI DENGAN TARUHANNYA.



ITU DIA, AYO PAMAN, BIKIN GUNDUL.

HA HA HAHA, TERUG, BIKIN HABIS.

PARA KURAWA BERSORAK-SORAK, MENGGEMA KE SELURUH ISTANA. MEREKA MULAI MENGEJEK PANDAWA.



KANDA, LAWAN TERUS.

MULAI MERAH WAJAH ARJUNA, JENGKEL MENDENGAR EJEKAN KURAWA.



OH, SILAKAN. PAMAN PEGANG BIJI GATU.



KINI DADU ITU BERALIH TANGAN. DENGAN HATI-HATI PRABU GAMIJAJI MEMUTARNYA.



PAMAN GEKARANG PEGANG MATA EMPAT.



DEMIKIANLAH, KEMENANGAN DI PIHAK SANGKUNI. DAN SEMUA UANG PANDAWA HABIS.



AYO, RAJA AGUNG. KELUAR-
KAN SELURUH HARTA
BENDAMU.

AYO, GAMIJATI. AYO,
TENTU SAJA INDRAPRAG-
TA MASIH KOKOH
BERDIRI.

EY, EY, E. HABIJ UANG, SE-
GALA BARANG BOLEH DIPER-
TARUHKAN.



MERAH, WAJAH PRABU SAMIAJI. TAPI TETAP SABAR. PA-
RA KURAWA TERUS MENGEJEK, MEMBUAT HATI PANAS.



DADU TELAH BERPUTAR KEMBALI. GANGKUNI TER-
GENYUM, SAMIAJI MENUNGGU DENGAN SABAR.

GAMIJATI, BOLEH KAU PA-
SANGKAN KERETA EMAS,
PENGAWAL, DAN DA-
YANG. KALAU PAMAN
SANGKUNI KALAH, GE-
MUA TUMPUKAN UANG
BOLEH KAU AMBIL.

BAIK, HAMBA GETUJU. KINI, SILAHKAN
PAMAN YANG MEMEGANG DADU.



KETIKA DIBUKA, GANGKUNI YANG
MENANG. BERSORAKLAH PARA KURAWA,
MEREKA MULAI TIDAK GOPAN.

HE HE HEEE, HATI-
HATI RAJA AGUNG.
PEGANG MATA
BERAPA?

HAMBA PEGANG
MATA ... LIMA.



TIDAK MUNGKIN, DADU ITU
MENURUT SAJA PADA
PAMAN.



TADI KETIKA AKU KALAH
TERUS, KAU TIDAK BILANG
APA-APA BIMA. INI PER-
MAINAN JUJUR.



YHAA, KERETANYA UNTUK
AKU. HA HA, HE HE. UNTUK
PEGIAR KE INDRAPRASTA.



WAJAH SAMIAJI MERAH. KERETANYA TERTARIK. IA MERASA MALU, PANAS HATINYA, TAK ADA LAGI BARANG UNTUK MODAL.



DEMIKIAN PARA PENDAWA, HATINYA GERAM. MELIHAT KEKALAHAN SAUDARANYA, DAN TINGKAH LAKUNYA KURAWA.



BAIK PAMAN, GAYA BERANI. BERTARUH SELURUH NEGERIKU DENGAN HASTINA. SAYA PEGANG MATA ENAM.

INILAH BURUKNYA BERMAIN JUDI. BAGAIMANAPUN SABARNYA GESEORANG, KARENA JUDI BIGA LUPA SEGALANYA. PRABU GAMIAJI AKHIRNYA KHILAF KARENA KELICIKAN SANGKUNI.



AYO, YUDIGTIRA, RAJA KAYA, KELUARKAN LAGI HARTA KEKAYAANMU. AKU BERANI BERTARUHKAN NEGERI HASTINA. BILA PAMAN SANGKUNI KALAH, BOLEH KAU AMBIL. TAP! KALAU KAU YANG KALAH, INDRAPRASTA MENJADI MILIKKU. KALAU BETUL JAGO JUDI, JANGAN KEPALANG TANGGUNG.

TIBA-TIBA SUARA SUYUDANA MENGGEMA KE SELURUH RUANGAN.



TANGAN SANGKUNI MENUTUP MANGKOK, DI DALAMNYA DADU BERPUTAR KENCANG.



DENGAN HARAP-HARAP CEMAS, ARJUNA DAN SAUDARA-SAUDARANYA MENUNGGU. MEREKA BARU SADAR KALAU TELAH DIPERDAYA KURAWA.



YHA, ITU AKU GETUJU. YUDIGTIRA, AYO, LAWAN.

AHA, BILA KAU YANG MENANG, AKU BESE-DIA JADI BUDAK.

PARA KURAWA MENYAMBUAT DENGAN MERIAH.



AYOW, ACUW, ANAK PRABU. KIRA-KIRA KALAU GAMIAJI YANG MENANG, KE MANA PAMAN INI PULANG?



DADU DIBUKA, MATA DUA YANG DI ATAS. JADI SANGKUNILAH YANG MENANG.



DANG DUNG PLANG PLANG TING PLANG.

ET, EY, INDRAPRASTA. KITA TIDUR DI TEMPAT RAJA AGUNG.

PARA KURAWA MENARI-NARI, GAMBIL BERNYANYI MENGEJEK, DENGAN UCAPAN-UCAPAN YANG TIDAK SOPAN. MEREKA SEPERTI ORANG GILA.



E. EY. AYO PAK-
DAWA, KAU GEKA-
RANG MISKIN. HA-
RUG GANTI PAKAI-
AN ORANG MINTA-
MINTA, MAGUK
KAMPUNG, KELU-
AR KAMPUNG.



TIDAK, MEREKA
TELAH MENJADI BUDAK KITA.
MEREKA MENJADI PESURUH
KITA.



HE HE HE. MAHAL
BENAR HARGA
ARJUNA.



PARA KURAWA TAK ADA YANG BERGUARA,
DUDUK, BANGUN.

KONON, PAMAN WIDURA
BEJAK AWAL MEMPERHATI-
KAN GERAK-GERIK PARA
KURAWA, DAN CARANYA
BERJUDI BARU SADAR KALAU
IA PUN TELAH TERTIPU. KA-
GIHAN PARA PANDAWA, TAPI
IA TIDAK BERDAYA. GELAIM
ITU, PARA KURAWA TENTU
AKAN LEBIH MARAH
KEPADANYA.



TAK ADA GUNANYA. KARE-
NA, TETAP SANGKUNI YANG
MENANG. MAKIN RIUH,
PARA KURAWA BERGORAK-
SORAK MENGHINA PAN-
DAWA. ARJUNA MENJADI
BUDAK HASTINA.

HA HA HA.

HI HI DEVEUEUH.



AKU BELUM MENJADI
BUDAK. SEBAB, PERJAN-
JIAN TADI HANYA
INDRAPRAGTA.



KALAU BEGITU, ARJUNA,
DIRIMU BOLEH DIPERTA-
RUHKAN. KALAU YUDISTI-
RA MENANG, AKU KEMBA-
LIKAN INDRAPRAGTA DAN
KERETA EMA6.



BAIK, KANDA PRABU. AKU
PEGANG MATA SATU.



AHA, ARJUNA JADI
BUDAK. KITA JADIKAN
KUSIR.



JANGAN, DIA LEBIH
PANTAS JADI TUKANG
URUS KUDAKU.



AYO, SEKARANG PAGANGKAN AKU, KANDA YUDISTIRA. DI ATAS BIJI EMPAT. KALAU GANGKUNI KALAH, ARJUNA BEBAS. KALAU MENANG, AKU BERGEDIA JADI BUDAK.

KALAU MENURUTI AMARAHNYA, BIMA INGIN MEMBASMI GEMUA KURAWA. TAPI IA MALU PADA PRABU GAMIJATI. JENGKEL HATINYA MENDENGAR HINAAN KURAWA PADA ARJUNA. ADIKNYA TELAH MENJADI BUDAK, GENGARA SAMA GENGARA, SENANG SAMA SENANG. ITULAH GUMPAN PANDAWA.



AKU SETUJU, AYO PAGANG PAMAN.



ADUUH, GI BIMA, MENJADI BUDAK, KITA JADIKAN TUKANG RANGGUL SAJA.



TIDAK, KITA JADIKAN TUKANG ISI AIR, UNTUK MANDI TIAP PAGI.



GIGI BIMA BERGERETAK, KARENA AMARAH. IA MENAHAN MARAH, DAN MENERIMA NASIBNYA GAMBIL BERSANDARAN.



KANDA PRABU, HAMBA MOHON DIPERTARUHKAN, UNTUK KEBEBAHAN KANDA BIMA, DAN KANDA ARJUNA.

NAKULA DAN SADEWA, TANPA RAGU-RAGU, MAJU KE DEPAN.



NAGIB BIMA PUN SAMA DENGAN ARJUNA, TETAPI GANGKUNI DI PIHAK YANG MENANG. KARENA, CARA BERMAINNYA LICIK, DADUNYA DAPAT DIGERAKKAN SEKEHENDAKNYA.



PARA KURAWA MENARI-NARI TERUS, MEMBUAT HATI PARA PANDAWA MAKIN PANAS.



HE HE HE HE, AKU LAGI YANG MENANG, LIHAT!

TAK LAMA KEMUDIAN, NAKULA DAN SADEWA TELAH MENJADI BUDAK, MENEMANI SAUDARANYA.



HA HA HA, MEREKA TELAH MENJADI BUDAK GEMUANYA. TINGGAL YUDISTIRA, MAMPUS.



ADIPATI KARNA MENJAUHKAN DIRI. IA MERASA JIJIK MELIHAT TINGKAH LAKU PARA KURAWA. TAPL KARENA IA TELAH BERSUMPAH GETIA PADA PARA KURAWA, YANG MEMBERINYA DERAJAT TINGGI. IA TIDAK KUAGA MENGHALANGI TINDAKAN PARA KURAWA. DALAM HATI, IA MERASA LEBIH SENANG PADA PARA PANDAWA.



NHA, SAMAJI, TERKATUNG-KATUNG GEORANG DIRI. BAGAIMANA SEKARANG?



HE HE HE, SAMAJI, LIHATI KAU PUN JADI BUDAK KURAWA.

DALAM WAKTU SEKESTAP, PRABU SAMAJI TELAH GENASIB DENGAN SAUDARA-SAUDARANYA.



SUDAH, GANTI PAKAIAN GEORANG PENGEMIS SAJA, TAK BERGAUDARA, TAK PUNYA TEMPAT TINGGAL, KELUAR MASUK KAMPUNG SAJA



ITU DIA, HABIS GEMUANYA.

PARA KURAWA MAKIN MENJADI-JADI SEPERTI ORANG GILA. GEMURUH, MELOMPAT-LOMPAT TAK SOPAN.



NHAA, SEKARANG PARA PANDAWA, HARUG MENURUT SEGALA PERINTAH SAUDARA-SAUDARA KURAWA.

BIARLAH, KINI KUPERTARUHKAN DIRIKU, SEHARGA EMPAT SAUDARAKU. AKU PEGANG BIJI DUA.



GAMAJI BERGETAR, MERAH KUPINGNYA, MENDENGAR HINAAN SUYUDANA. BARU IA MENYADARI, PARA KURAWA TELAH MELAKUKAN KEJAHATAN DAN TIPU MUSLIHAT PADA PARA PANDAWA. APA BOLEH BUAT, NAGI TELAH MENJADI BUBUR.



E E E E Y, ITU DIA, JANGAN KEPALANG, RAJA MIGIN.



PRABU DESTARATA MENANGIS, KETIKA MENDENGAR KEKALAHAN PANDAWA. IA MENYESAL, TIDAK MENGHALANGI NIAT PUTRANYA ITU. IA MERASA BERDOGA. BIGMA TIDAK IKUT CAMPUR KARENA KAKU.

INILAH AKIBAT YANG AKU TAKUTKAN, KEREWELAN KEDUA KETURUNAN. GEMOGA KURAWA MENYADARI KEGALAHANNYA.



HEY, YUDISTIRA, KAU SUDAH TAK PUNYA APA-APA. APA SALAHNYA ISTRIMU DIPERTARUHKAN? KALAU KAU MENANG, AKU GERAKAN KEMBALI GEMUA KEKALAHANMU.

PRABU SUYUDANA MAKIN GOMBONG, BERJALAN HILIR MUDIK, GAMBIL BERTOLAK PINGGANG, DAN MENGELUARKAN KATA-KATA KASAR.



KETIKA ITU BIMA MENDENGAR, LALU MENGERAM KARENA TAK TAHAN. IA MELANGKAH MAJU, TAPI DIKEDIPI OLEH PRABU SAMIAJI. SEORANG KSAOTRIA HARUS MEMEGANG TEGUH JANJINYA. IA TELAH MENJADI BUDAK.



E E E, YA YA, AKU SETUJU. E DRUPADI YANG CANTIK, SONGGUP MAHAL NILAINYA.

DENGAN MERIAH, PARA KURAWA MENYAMBAT TANTANGAN PRABU SUYUDANA ITU.



AHA, BENAR JUGA, JANGAN KEPALANG. SIAPA TAHU BINTANG TERANG.

TERAGA TERBAKAR BADAN PRABU SAMIAJI. TAPL IA TETAP TENANG DAN SABAR MESKIPUN TELAH MENGETAHUI KELICIKAN PATIH GANGKUNI. LEBIH-LEBIH BUJUKAN PARA KURAWA. IA PERCAYA PADA KODRAT DEWATA. SIAPA TAHU KALI INI IA MENANG. IA MENGETRI, SAUDARA-SAUDARANYA TIDAK GETUJU.



BAIK, AKU TERIMA. KALAU AKU MENANG, GEMUA MILIKKU HARUS DIGERAKAN KEMBALI.



HE HE HE, KAU KALAH YUDISTIRA.

TAPL TETAPLAH SAMIAJI YANG KALAH. MEMANG, PARA PANDAWA SEDANG GIAL.



PARA KURAWA KEMBALI MENARI-NARI, MAKIN BERANI MENGEJEK PARA PANDAWA.



YHA, DRUPADI MENJADI ISTRIKU. TOLONG BAWA DIA KEMARI, PAMAN WIDURA.



WUAH, ANAK PRABU INGTALAH, JANGAN TERLALU GOMBONG. INGTALAH SIKSA DEWATA, ITU BUKAN TINDAKAN SEORANG RAJA.

EY, PAMAN, JANGAN IKUT
CAMPUR URUSAN KAMI.



PARA KURAWA TIDAK MENGHIRAUKAN PERINGATAN PAMAN WIDURA, MALAH BERANI MENENTANG.

HEY, CITRAKSA. AYO, PANGGIL
DRUPADI. KATAKAN
DISURUH SAMIAJI.



E, YA YA, BAIK KANDA.
JANGAN TAKUT, HAMBA AKAN
MEMBAWANYA KEMARI.

OOH, TERLALU KANDA PRABU. COBA, KALAU MENURUTI
SARAN HAMBA, TIDAK PERGI. MEMANG, MEREKA
BERMAKSUD MENIPU KITA.



GAAT ITU DEWI DRUPADI SEDANG MENANGIS,
TERGEDU-GEDU. DEWI KUNTI MENGHIBURNYA.

CITRAKSA SEGERA PERGI KE
GEDUNG PAMAN WIDURA.
TAPILAH IA KEMBALI DENGAN
TANGAN HANPA, KARENA
DEWI DRUPADI MARAH-
MARAH, MENENTANG. SEBAB,
TELAH MENDENGAR PERBU-
ATAN SUAMINYA DARI SAN-
JAYA. PAMAN WIDURA TELAH
MENYURUH SANJAYA UNTUK
MEMBERI KABAR.



E E E, DRUPADI, AYO
IKUT AKU. KAU TELAH
MENJADI MILIK KAMI.



MAKA DATANGLAH DURSAGANA, PARA
DAYANG BERLARIAN KETAKUTAN.

BINATANG, AKU TIDAK
SUDI MENJADI BUDAK-
MU. TIDAK ADA HAK
PRABU SAMIAJI MEM-
PERTARUHKAN AKU.
PERGI!



DEWI DRUPADI BERTIDUR DAN DENGAN
MARAHNYA MELOMPAT.

WUAH, TIDAK BISA KANDA
PRABU. IA GUDAH MENGETAHUI
KEKALAHAN SUAMINYA,
MALAH HAMBA DIUGIR
GECARA KAGAR.



WEEIT, KURANG AJAR, BODOH.
E, ADIKKU, DURSAGANA, COBA
KAU YANG MENJEMPUT, KALAU
MENENTANG PAKSA SAJA.

E EY, EY, DRUPADI KAU TIDAK
MENURUT HAH. E A E, TIDAK
TAHU KALAU SAMIAJI
TELAH MENJADI BUDAK
KURAWA. E, MENGETIRI?



ANAKKU DURSAGANA, INGAT-
LAH. DIA ISTRI GAUDARAMU,
PANDANGLAH BIBIMU INI.



EY, DRUPADI, KURANG AJAR, MELAYAN. PANDAWA BUKAN SAUDARA KAMI LAGI.

DURGASANA SUDAH TIDAK MENGINDAHKAN DEWI KUNTHI LAGI. DENGAN GEMAS, IA MENJAMBAK RAMBUT DEWI DRUPADI.



PARA DAYANG BERTERIAK, KAGET. CEMAS, MELIHAT KEKEJAMAN DURGASANA.

E E E. AYO IKUT AKU!



ADUH, TOLONG! KURANG AJAR DURGASANA! KAU GILA, KURANGAJAR, LEPAGKAN!

TANPA RASA BELAS KASIHAN, DRUPADI DITARIK, DIBAWA KE ISTANA, DENGAN TIDAK MENGHIRAUKAN JERITANNYA.



KETIKA MELIHAT KEGANASAN DURGASANA, PARA KURAWA BERSORAK-SORAK, MERASA PUAS HATINYA, DAN SANGAT GETUJU. DEMIKIAN PULA PANDITA DORNA, KARENA MASIH MENDENDAM KEPADA AYAHANDA DRUPADI, PRABU PANCALA, WIDURA DAN BISMA MENETESKAN AIR MATA, TAPI MEREKA TIDAK BERDAYA.

ITU DIA, BAGUS. AYO KANDA, TARIK TERUS!



PARA PANDAWA TETAP MEMEGANG JANJIL TELAH MENJADI BUDAK. OLEH KARENA ITU, TIDAK BISA BERBUAT APA-APA. GAMIJATI MENANGIS, BIMA BERGANDAR, BERGETAR BADANNYA MENAHAN AMARAH.



BADAN ARJUNA, NAKULA, DAN SADEWA BERGETAR, KARENA TIDAK KUAT MELIHATNYA.



EY, YAYI. BAWA KEMARL SURUH MENYEMBAH!

E E, EE E, AYO MENYEMBAH KE
HADAPAN KANDA PRABU.

TOLOOONG, KANDA. BIMA,
ARJUNA, KENAPA DIAM
GAJA?

DEWI DRUPADI DITARIK TERUS GAMPAI
KE DALAM, DAN DIDORONG DENGAN
KEJAM SEHINGGA JATUH TERDUDUK KE
HADAPAN PRABU GUYUDANA.

E E, AYO, BUKA DRUPADI!
TURUTI PERINTAH!

BINATANG. O O BIMA,
KENAPA KAU DIAM
GAJA?

MERASA PALING DIPERCAYA OLEH GAUDARA-
GAUDARANYA, DURSAGANA MAKIN GOMBONG.
DENGAN KAGAR, IA MEMBUKA PAKAIAN
DRUPADI.

E, YAYI DURSAGANA,
COBA BUKA PAKAI-
ANNYA. AKU INGIN
MELIHAT KULITNYA
YANG INDAH.

EE E, KENAPA TIDAK MAU
HABIS, HAH?

KETIKA DURSAGANA MEMBUKA PAKAIAN
DEWI DRUPADI, TERJADILAH PERISTIWA
YANG AJAIB. SETELAH DIBUKA SATU LAPIS,
TERNYATA ADA LAGI LAPIS BERIKUTNYA
HINGGA MENJADI BERPULUH-PULUH LAPIS
DAN TAK ADA PUTUG-PUTUGNYA. HAL ITU
TERJADI ATAS PERTOLONGAN BATARA
DHARMA, AYAH YUDISTIRA. IA MENGETAHUI
ISTRI PUTRANYA DALAM HINAAN, KALAU
MENURUT CERITA AGLI HINDU, DALAM FILM
HINDIA, SRI KREGNA (BATARA WIGNU)
YANG MENOLONG.

PARA KURAWA TERCENGANG GETELAH MELIHAT
BERTUMPUK-TUMPUK PAKAIAN ITU.

AJOW, AJOW.
CILAARA ML
AAANEH!



KERINGAT DURGAGANA BERCUCURAN, NAPAGNYA NGOG-NGOGAN, DAN TAMPAK KELELAHAN. TIMBUL-LAH RAGA TAKUTNYA, IA JATUH DAN KEPALANYA TERBENTUR DINDING HINGGA PINGSAN.

AUUUUH,
TOOBAAAT!



SAMIJAJI TELAH HILANG KEBEBASANNYA. OLEH KARENA ITU, IA TIDAK MEMPUNYAI HAK PADA GESE-ORANG YANG TELAH IA BELI.



KETIKA PERDEBATAN GEDANG BERLANGSUNG, TIBA-TIBA TERDENGAR LOLONGAN GERIGALA, DAN DIKUTI OLEH SUARA-SUARA BINATANG LAINNYA, MENGGERA DAN MENYERAMKAN. PERISTIWA INI GARA DENGAN SEWAKTU GUYUDANA DILAHIRKAN.



COBA JAWAB, HAK SIAPAKAH DRUPADI ITU? MENURUT PERJANJIAN, GIAPA YANG DIPERTARUHKAN MENJADI MILIK YANG MENANG. BETUL TIDAK?

PARA KURAWA KETAKUTAN, MELIRIK KESANA KEMARI. KARENA KEJADIAN ITU, PARA KURAWA CEMAS, PRABU GUYUDANA MENGERTI, LALU IA BERTERIAK.



AYO, AYOW, INI SUATU PERTANDA BURUK.

PARA KURAWA KAGET DAN KETAKUTAN. MEREKA BANYAK YANG PERGI BERGEMBUNYI DI DALAM KAMAR.



ITU TIDAK SAH ANAKKU. SEBAB, KETIKA DEWI DRUPADI DIPERTARUHKAN, SAMIJAJI TELAH MENJADI BUDAK.

KENAPA TIDAK SAH? BIARPUN TELAH MENJADI BUDAK, TAPI ISTRI TIDAK KEHILANGAN HAK.

ARYA WIDURA TAMPIL KE DEPAN, PARA KURAWA TAK ADA YANG MENJAWAB.



EH, GUYUDANA, INGATLAH, JANGAN KETERLALUAN MENGHINA DRUPADI. TINDAKAN ITU TIDAK BAIK. LEBIH-LEBIH GEORANG NARPATL HARUGLAH MEMBERI CONTOH

KEPADA RAKYATHYA, DALAM SEGALA TINDAKAN, MANA DRUPADI? KEMARI ANAKKU!

PRABU DESTARATA KEMUDIAN BERTDIRI.



OH, DRUPADI ANAKKU, BICARALAH APA YANG ANAKKU INGINKAN. AKU MASIH BERKUASA MESKIPUN TELAH KUGERAKAN KEPADA GUYUDANA.



TERKABUL KEINGINANMU DRUPADI SAUDARA PANDAWA KINI DIBEBASKAN SEPERTI GEDIKALA. APALAGI KEINGINANMU DRUPADI?

OH, RAMA PRABU YANG AGUNG. TIDAK LAIN HARAPAN HAMBA, HANYA KEBEBASAN KEMBALI GUAMI HAMBA, GERTA KEEMPAT SAUDARANYA.



AKU TIDAK AKAN MENGIKARI JANJI MESKIPUN KAU TIDAK MEMINTA. TAPL AKU GERAHKAN KEMBALI INDRAPRASTA, KERETA EMAS, DAN GEMUA KEKALAHAN GUAMIMU. OLEH KARENA ITU, RUKUNLAH KEMBALI. TIDAK BAIK BERMUSUHAN. KITA MAGIH KELUARGA. GEDARAH.

TERIMA KASIH RAMA PRABU. ITU LEBIH DARI CUKUP.



HM, ENAK BENAR PANDAWA, HAH.

PARA KURAWA MENGERUTU. TAPL TAK ADA YANG BERANI MENENTANG KEPUTUGAN PRABU DESTARATA.

OH, ITU TIDAK ADIL. KEGULITAN KITA TAK ADA GUNANYA.

PARA PANDAWA KEMUDIAN MENGHADAP UWAKNYA, MENGHATURKAN GEMBAH, DAN MENGUCAPKAN TERIMA KASIH.



ANAKKU GAMIJL, KAU SEORANG YANG SABAR, DAN ADIL PALAMARTA. JANGANLAH MENJADI DENDAM KEPADA KURAWA. KITA MAGIH SATU DARAH, SATU KETURUNAN, DAN SATU LELUHUR. DI KEMUDIAN HARI KAU HARUS LEBIH BERHATI-HATI, JANGAN MUDAH PERCAYA PADA OMONGAN MANIS, TAPI BERACUN.



PARA PANDAWA MENDAPATKAN KEMBALI NEGERINYA ATAS KEBIJAKSANAAN PRABU DESTARATA. BELIAU MENGETAHUI SIAGAT PATIH GANGKUNI, IPARNYA, YANG PANDAI MEMAINKAN LIDAH, DAN BERACUN. SUYUDANA TIDAK AKAN SEJAHAT ITU JIKA BUKAN KARENA PENGARUH GANGKUNI. APAKAH PANDAWA BENAR-BENAR MEMILIKI NEGERINYA? TIDAK, MALAHAN KEMUDIAN IA DIBUANG KE RIMBA, SELAMA DUA BELAS TAHUN. INI KARENA ULAH DAN AKALNYA GANGKUNI.



AKU TIDAK PUAS, TIDAK TERIMA DENGAN PUTUSAN ITU.

ESOK HARINYA, PRABU SUYUDANA MENGADAKAN PERUNDINGAN DENGAN PATIH SANGKUNI, DAN PANDITA DORNA. MEREKA MERAGA KECEWA DAN JENGKEL, KARENA KEJADIAN SEMALAM, ATAS KEPUTUSAN AYAH PRABU DESTARATA. KARENA TIDAK TIDUR, MATA DURSAGANA MERAH.



TENTU SAJA ANAK PRABU, GUDAH DIRANCANG BERBULAN-BULAN, DIBATALKAN DENGAN GAMPANG



AKAN KUPERTAHAN-KAN, AKU LEBIH BERKUASA DARIPADA AYAHANDA. BIAR SAJA JADI KACAU



YAO'W, ANAK PRABU, KALAU MENENTANG PUTUSAN AYAH PRABU, ITU PAMAN TIDAK GETUJU.



BENAR ANAKKU, TIDAK BOLEH DIHALANGI. SEBAB, KEKUASAAN AYAHANDA PRABU MASIH PENUH.



HNAA, ITU RADEN DURSAGANA DATANG. CEPAT ANAKKU, LAMBAT AMAT.



E E, KANDA, MAAF SAYA TERLAMBAT, AGAK NGANTUK.



YOW, APA NAK DURSAGANA TIDAK MELIHAT KE GEDUNG TAMU?



SILAKAN YAYI, KABARNYA PANDAWA BAGAIMANA?



YHA, ITULAH SEBABNYA SAYA TERLAMBAT. TADI PAGL TERLEBIH DAHULU, MENYELINAP KE TEMPAT MEREKA.



BAGUS YAYI, COBA CEPAT KATAKAN, GEDANG APA MEREKA?



MEREKA SEDANG BERKEMAS-KEMAS, AKAN KEMBALI KE INDRAPRASTA. TENTUNYA MEREKA BERANGKAT HARI INI JUGA.



MEREKA AKAN HAMBABINAGAKAN. E E, PAMAN DORNA, MENGAPA DIAM SAJA. SETUJU TIDAK?



AJAW, ITU TERLALU BERBAHAYA ANAKKU. BAGAIMANA PENDAPAT YAYI PATIH? COBAAA BICARA.



KURANG AJAR, TIDAK ENAK BENAR. TIDAK BOLEH



MEREKA TIDAK MEMBAWA TENTARA. DALAM PERJALANAN, NANTI MALAM, KITA BINAGAKAN GAJA.



AGAK GULIT MEMBINAGAKAN MEREKA. BEGINI GAJA.



MEREKA KSATRIA, PENDIRIANNYA TIDAK MAU DIRENDAHKAN. MESKIPUN MEREKA MENJADI RAJA KEMBALI, HARUS KITA BERI GINDIRAN.



TETAPI HARUS BERTOPENG, AGAR DISANGKA GARONG.



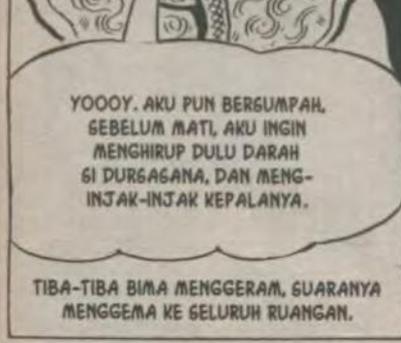
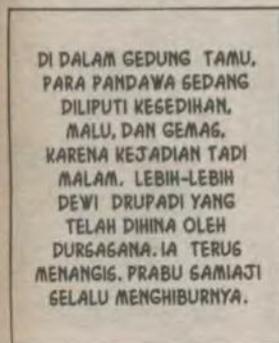
KUMPULKAN PRAJURIT-PRAJURIT YANG GAGAH BERANIL BIARLAH HAMBAA YANG MEMIMPIN. TAPL JANGAN MEMERLIHATKAN DIRI.



MEREKA HANYA MENGEKOR PADA DRUPADI. KARENA, AYAHANDA PRABU DESTARATA, MENGANUGERAH INDRAPRASTA KEPADA DRUPADL JADI DRUPADILAH YANG BERHAK



GEOLAH-OLAH, MEREKA ITU GEMUA MENJADI BUDAK DRUPADI.





AJOOW, ANAKKU PANDAWA,
SELAMAT PAGI.
MAU GEGERA KEMBALI?



BENAR EYANG, SILAKAN DUDUK.
HARI INI KAMI GEGERA PULANG.



APA ITU, EYANG?

NNAA, MEREKA MENGATAKAN,
PANDAWA MEMANG MENJADI
RAJA, TAPI TIDAK SAH.



SEBABNYA, DEWI DRUPADI,
IGTRINYA, KINI YANG MEMPUNYAI
HAK. KARENA IA YANG MENDAPAT
ANUGERAH. SEOLAH-OLAH PANDAWA
MENJADI BUDAK DRUPADI.



MAAF EYANG, SAYA TIDAK
MENGHADAP EYANG
TERLEBIH DAHULU.

OH, TIDAK APA-APA.
ITULAH SEBABNYA, EYANG
GEGERA DATANG KEMARI.



EYANG JUGA MERASA
SAKIT HATI, DENGAN
TINDAKAN PARA
KURAWA TADI MALAM.



PARA PANDAWA KAGET, MENDENGAR
KATA-KATA PANDITA DORNA.



PERASAAN HAMBAA PUN DEMIKIAN
EYANG, KARENA IGTRIKULAH,
AKU KEMBALI MENJADI RAJA.



INGATLAH, KALIAN MURID-
MURIDKU YANG TERPANDAL, LEBIH-
LEBIH ARJUNA. EYANG DATANG KEMARI,
KARENA MERASA SAYANG PADA KALIAN.



EYANG MENGINGATKAN KALIAN.
SUNGGUHPUN ANAK-ANAKKU
MENDAPATKAN KEMBALI NEGERI
INDRAPRAGTA, ADA DESAG-DEGUS
YANG TIDAK SEDAP DI TELINGA.



YOOW, TAK ADA JALAN LAIN, KECUALI
PERANG UNTUK MENGHAPUG CELAAN ITU,
SIAPA YANG MENANG, ITULAH YANG BENAR.



AYOOW, BIMA, ITU SALAH.
TIDAK BAIK, KITA SEDARAH.
ADA CARA LAIN YANG LEBIH BAIK.

MANA, JALAN YANG LEBIH BAIK EYANG?



DENGAN JUDI HASTINA
TELAH MENJAJAH INDRAPRAGA.
DENGAN DEMIKIAN, UNTUK
MENGHAPUS CELAAN ITU,
TIDAK ADA JALAN LAIN KECUALI
BERJUDI LAGI SECARA ADIL.

MAAA, CUKUP SEKIAN
ANAKKU, EYANG
MOHON PAMIT.



HM, INI SUATU
TIPUAN LAGI.

ARYA WIDURA TELAH LAMA MENGINTIP.

GELAMAT PAGI
ANAK-ANAKKU.



TIDAK, HAMBA TIDAK
SETUJU. SUDAH, DENGAN RELA
INDRAPRAGA KUGERAHKAN
KEPADA GUAMIKU.



DRUPADI BENAR, TAPI,
PENDAPAT UMUM LAIN.
PANDAWA TETAP MAGIH
MENJADI BUDAKMU.

OH PAMAN,
GILAKAN DUDUK.



BARU SAJA, EYANG DORNA
MENGUNJUNGI KAMI.



YA, PAMAN TELAH
MENDENGAR SEMUANYA.
ITU SUATU BUJUKAN.



JADI, EYANG RAGA ITULAH CARA
YANG PALING BAIK. AKIBAT DARI
BERJUDI, MENDAPATKANNYA
HARUS DENGAN BERJUDI.



MAGA, PARA PANDAWA SELALU DI PIHAK
YANG KALAH. PERCAYALAH PADA EYANG.
GEKARANG PASTI DI PIHAK YANG MENANG.
EYANG DOAKAN, PASTI MENANG.

JANGAN DIDENGAR
ANAKKU, GIAPA YANG
MENCELA? UMUM TIDAK
ADA YANG MENGETAHUI
URUGAN TADI MALAM.



PAMAN BENAR. TAPI,
ITU SUATU ANCAMAN DARI
KURAWA. MEREKA TENTU MENYE-
BARKAN KE GELURUH NEGERI.



KALAU HAMBА INI MENJADI RAJA, HANYA BELAS KAGIHAN DARI ISTRI HAMBА GАJА. GEDANG KAMI TELAH MENGADAKAN GAMRAT.



YAAH. APAKAH ANAKU AKAN BERJU-DI LAGI, MEMPERTARUHKAN KEMBALI INDRAPRASTА?

BENAR PAMAN, APA BOLEH BUAT.



ITULAH JALAN YANG UTAMA. KALAU MENANG TERHAPUSLAH CELAN. KALAU KALAH, HAMBА MOHON KELONGGARAN DARI MEREKA.

SUDIKAH KIRANYA PAMAN MERUNDINGKAN DAHULU DENGAN MEREKA? APA PERJANJIANNYA?



BAIKLAH ANAKU, TUNGGULAH DAHULU. PAMAN SEGERA AKAN KE GANA.



TELAH PAMAN RUNDINGKAN. GEBETULNYA PAMAN TIDAK GETUJU, BEGINI ...



BERJUДИ HARUS DIMULAI KEMBALI. KALAU PANDAWA YANG MENANG, INDRAPRASTА TIDAK AKAN DIPERSOALKAN, TETAP MENJADI HAK PANDAWA. TAPI...



PAMAN WIDURA TERGOPOH-GOPOH MENUJU ISTANA.



DEWI DRUPADI TIDAK GETUJU, IA MERAGA SANGAT KESAL



KALAU PANDAWA KALAH, PANDAWA LIMA HARUS MENTALANI HUKUMAN PЕMBUANGAN KE DALAM RIMBA, SELAMA TIGA BELAS TAHUN LAMANYA. GETELAH ITU BOLEH KEMBALI.



HAMBА TERIMA. LEBIH BAIK DIBUANG, DARIPADA MEMENDAM KEKECEWAAN.

PARA PANDAWA TETAP TENANG, MENUNGGU DENGAN SABAR. AGAK LAMA JUGA PAMAN WIDURA PERGI, TENTU ADA SESUATU YANG DIPERDEBATKAN. ARYA WIDURA LEBIH MECINTAI PARA PANDAWA, KETIKA DATANG WAJAHNYA MURAM.



WIDURANG
MENGKOMERSILKAN!!!

DEMikianlah, Pandawa melayani tantangan Kurawa. Istana kembali menyiapkan permainan dadu. Perjanjiannya, jika Pandawa kalah, harus pergi ke dalam hutan, selama dua belas tahun, dan ditambah satu tahun menyaru ke dalam kota. Jika diketahui oleh mata-mata Kurawa, harus dilang dua belas tahun lagi kembali ke dalam hutan. Setelah itu baru bebas.



Hanya sekejap saja, Prabu Samiaji kalah, Kurawa tetap unggul. Maka gemuruhlah Kurawa menyoraki, menari-nari, seperti orang mabuk arak. Para Pandawa harus menerima hukuman. Selama itu, Kurawa menguasai Indraprasta.



HI HI HI, HA HA.

ITU DIA, KITA LAGI YANG MENANG.



NAA, ITU MEREKA DATANG.

GANGKUNI TELAH DUDUK MENUNGGU, DEMIKIAN JUGA PARA KURAWA TELAH MENGELILINGINYA.



E E EY, PANDAWA HARUS JADI ORANG HUTAN, YA.

YHA, AYO LEKAS PERGI. AWAS, TIDAK BOLEH MAGUK KE DALAM SUATU NEGERI MANA PUN JUGA.



PERJANJIAN GAYA TERIMA, GAYA PEGANG BIJI EMPAT.



BAIK, MARI KITA MULAI. SILAKAN PUTAR.

PRABU SAMIAJI DATANG DENGAN WAJAH MURAM. DIIRINGI ARJUNA, NAKULA, DAN GADEWA. BIMA MENUNGGU DI LUAR. PARA KETUA GEMUA DIAM, TAK ADA YANG BERGUARA, KARENA GEMUA TIDAK MENYETUJINYA.



ARYA WIDURA DAN BIGMA TIDAK TAHAN HINGGA MENETESKAN AIR MATA.



KEJAM BENAR KURAWA. TIDAK MENGENAL BELAS KASIHAN.



OH, CUCUKU PANDAWA, KASIHAN, SELALU DIRUNDUNG MALANG, KARENA TINDAKAN KURAWA.



LEBIH BAIK GEGERA PERGI SEBAB, KALAU DI SINI LAMA-LAMA BISA JADI ONAR.

PANDITA DORNA BERTERIAK. KINI TAK BERMANIS MUKA LAGI.



BAIK EYANG, KAMI SUDAH SIAP. HARI INI PUN KAMI PERGI MENJALANI HUKUMAN.



IBU HARUS TINGGAL BERSAMA PAMAN WIDURA, SELAMA KAMI BERKELANA. DAN ADINDA, HARUS PULANG KE NEGERI MU, PANCALA. ITU LEBIH BAIK.



PULANG? TIDAK. HAMBА TETAP MENYERTAI KANDA, MESKIPUN MATI DALAM BUANGAN TIDAK APA. HAMBА SANGGUP HIDUP SENGSA RA.



ADUH, ANAKKU SAMIAJI, JANGAN TERBURU NAFSU.



SAMIAJI, MAGIH ADA JALAN PERUNDINGAN YANG ADIL. TUNGGULAH DAHULU.



YOY, AYO KITA PERGI. LAMA-LAMA AKU TAK SANGGUP MENGENDALIKAN AMARAH.



PARA KURAWA KAGET MENDENGAR ANCAMAN BIMA.



IBU KUNTHI DIIRINGI OLEH DRUPADI TERGOPOH-GOPOH MAGUK KE DALAM ISTANA.



ANAKKU SAMIAJI, BAWALAH IBU. AKU SUDAH TUA, BELUM TENTU KITA BERJUMPA LAGI.

ADUH, IBU YANG HAMBА SAYANGI, ITU TIDAK MUNGKIN, GABARLAH.

DEMikian NAGIB PARA PANDAWA, HARUS MENANGGUNG DERITA YANG SANGAT BERAT. BERKELANA KELUAR MAGUK RIMBA, TIDAK BOLEH MEMAGUKI SUATU NEGERI MANA PUN. TAPI PARA PANDAWA MEMERIMANYA DENGAN SABAR, TABAH, DAN TAWAKAL. KURAWA TELAH MENGUAGAI INDRAPRASTA, PRINGGONDANI TIDAK TERMAGUK. KERAJAAN ITU DIPEGANG OLEH GATOTKACA, SEDANG ISTRI ARJUNA, BERNAMA DEWI SUBADRA, DAN PUTRANYA ABIMANYU, YANG BELUM DEWAGA, DITITIPKAN KEPADA SRI KRESNA DI DWARAKA.

YOY, KURAWA TUNGGULAH
SAAT PEMBALAGANKU.



PARA PANDAWA MELEPAGKAN MAHKOTA DAN
TANDA KEBEGARAN LAINNYA. PAMAN WIDURA
MENGANTARKAN PARA PANDAWA PERGI.



DENGAN BERAT HATI, PAMAN WIDURA
MENINGGALKAN PARA PANDAWA YANG
GEDANG MENDERITA.

NA, ANAKKU. GAMPAI DI GINI YA
PAMAN MENGANTARKAN



BEBERAPA SAAT KEMUDIAN GAMPAILAH
MEREKA DI PERBATAGAN NEGERI.



AKU MENDOAKAN KESELAMATAN
KALIAN, DAN KEMBALILAH
BERKUASA SEPerti SEDIA KALA.



DEWI DRUPADI MENANGIS
MERATAP-RATAP.



OH, ADINDA LEBIH
BAIK PULANGLAH KE
PANCALA, UNTUK
APA IKUT MENDE-
RITA.



PAMAN, HAMBA MENGE-
HANG GEWAKTU DITUGAGKAN KE
WARANAWATA. HAMBA HAMPir
MENJADI KORBAN, PAMANLAH
YANG MENOLONG KAMI.



WUAH, KALAU DARI DULU
TIDAK DIHALANGI TENTU TIDAK
MENGALAMI NAGIB BEGINI.



MENDERITA? HAMBA TIDAK TAKUT
PENDERITAAN APA PUN, TAPI...



OH, KANDA, HANCUR HATKU KALAU INGT
KELAKUKAN GI DURSAGANA. DENDAM HAMBA
PADA DURSAGANA GAMPAI MATI TIDAK
AKAN TERHAPUS.

YOY, KANDA, IZINKANLAH AKU KEMBALI KE HAGTINA. AKAN KUBAGSI SEMUANYA. BELUM PUAG RASANYA KALAU BELUM MINUM DARAH SI DURGASANA DAN MENG-
INJAK-INJAK KEPALA SI SUYUDANA.



BIMA MELANGKAH MAJU GAMBIL MENGERAM KETIKA MENDENGAR RATAPAN DEWI DRUPADI.



OH, ADIKKU BIMA, JANGAN MENGUMBAR EMOSI. KITA HARUS MENERIMA TAKDIR. TIDAK BAIK MENENTANG KEHENDAK DEWATA.



WALAUPI KITA BERANI DAN MAMPU MEMPERJUANGKAN KEADILAN, JIKA BELUM WAKTUNYA, SESUAI DENGAN KEHENDAK BATARA YANG AGUNG TENTU GAGAL. DAN BAHKAN



BIGA CELAKA. LEBIH BAIK KITA TERIMA DENGAN KEGABARAM. MARI KITA BERKELANA SEPERTI DULU UNTUK MEMENUHI PERJANJIAN. KITA SEBAGAI KSATRIA JANGAN MENENTANG KEHENDAK BATARA YANG AGUNG.



KITA TINGGALKAN PANDAWA YANG SEDANG BERKELANA DI DALAM RIMBA. KONON, PAMAN WIDURA SUDAH TIBA DAN IBU KUNTHI MENYONGGONG.



SABARLAH KANDA DEWI, ITU SUDAH MENJADI KEHENDAK BATARA YANG AGUNG.

IBU KUNTHI MENANGIS TERUS, MENUSUK HATI WIDURA.



YAYI WIDURA, KEHENDAK BATARA YANG AGUNG ITU BENAR, TAPI APAKAH TIDAK DAPAT DIUBAH DENGAN TINDAKAN YANG ARIF DAN BIJAKSANA?

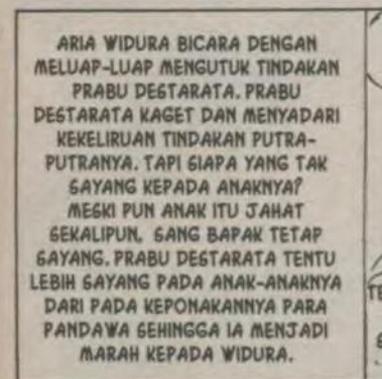


ANAK-ANAKKU PANDAWA SELALU SABAR, BAHKAN TERLALU SABAR. DULU KETIKA AKU IKUT MENDERITA HAMPIR TERBAKAR, PERBUATAN SIAPAKAH ITU? MEREKA JUGA KAN.

TETAPI KAMI TETAP SABAR. ANAK-ANAKKU DIBERI WARIGAN BERUPA RIMBA DAN MENERIMANYA DENGAN IKHLAS.



SETELAH ITU, DENGAN GUGAH PAYAH KAMI MEBANGUN, SAMPAI MENDAPATKAN KEAGUNGAN. MEREKA MENJATUHKAN PANDAWA LAGI, HATI MEREKA SELALU DENGI.





TANPA MELIHAT KANAN-KIRI,
ARIA WIDURA LANGGUNG PULANG.



MARI KANDA DEWI!

GETELAH GAMPAI DI RUMAHNYA,
ARIA WIDURA MEMANGGIL-MANGGIL.



HM ... TERSERAH, BIAR JADI
KACAU AKU TIDAK AKAN
CAMPUR TANGAN LAGI.



GETELAH MENYAMPAIKAN PESAN-PESAN
PADA ISTRINYA, DENGAN TERGESA-GESA
IA MENYIAPKAN KUDA.



OH, YAYI WIDURA, ADA APA? KENAPA
HANYA GEBENTAR MENGHADAP
KANDA PRABU.



HAMBA BERTENGKAR.
HARI INI PUN HAMBA
AKAN PERGI.



OH, ITU PAMAN
WIDURA.

DI PINGGIR KOTA HASTINA, WIDURA
BERJUMPA DENGAN PUTRA KURAWA
CITRAYUDA DAN CITRAGENA.



HEY,
PAMAN MAU
KE MANA?

TERGESA-GESA
BENAR.



HAMBA AKAN BERSAMA DENGAN PANDAWA.
SUDAH GEGAN HAMBA MENGABDI KEPADA
ORANG-ORANG YANG DENGKI. KUHARAP KANDA
TETAP TINGGAL DI GINI BERSAMA ISTRIKU
MENJAGA RUMAH SELAMA AKU PERGI.



OH, WIDURA. APA TIDAK LEBIH
BERBAHAYA KEADAAN NEGERI
HASTINA KALAU KEHILANGAN YAYI?
GIAPA YANG AKAN MEMBERI NAGIHAT?



CITRAGENA, KATAKAN KEPADA
AYAHMU AKU PERGI MENGIKUTI
PANDAWA. SELAMAT
TINGGAL!



MENGIKUTI PANDAWA?
AKU HARUS SEGERA MENG-
HADAP AYAHANDA.

MEREKA KAGET DAN BINGUNG.



KUDA DILARIKAN DENGAN CEPAT
MENUJU RIMBA KAMIKA TEMPAT
PARA PANDAWA BERADA.



CELAKA. KE MANA MEN-
CARINYA? TENTU MEREKA
SUDAH MAGUK RIMBA.



KUDANYA KABUR TAK DAPAT DITAHAN.
ARIA WIDURA BERJAGA-JAGA.



WIDURA NAIK KE TEMPAT YANG TINGGI.



DEMIKIANLAH ARIA WIDURA MENCARI
PUTRA-PUTRA PANDAWA DI DALAM
HUTAN KAMIKA. GAAT MATAHARI
SUDAH CONDONG KE BARAT.
IA BELUM MENEMUKANNYA



SUARA GEMURUH ITU TERNYATA SUARA
BINATANG RIMBA LARI SEPERTI KETAKUTAN.
MEREKA SUDAH BERCAMPUR-BAUR.



TIBA-TIBA KUDANYA MELONJAK KETAKUTAN.
DARI DALAM HUTAN TERDENGAR SUARA RIBUT.



GEMURUH,
ADA APA INI?



PALING AKHIR SEEKOR BADAK RAKGAGA
MENGUAK-NGUAK LARI TANPA TUJUAN.
POHON-POHON YANG TERTABRAK
BERTUMBANGAN.



DI BELAKANGNYA MUNCUL GESEORANG YANG TINGGI BESAR. GEPOTONG KAYU DITANGANNYA MEMUKUL-MUKUL BADAK RAKSAGA ITU. BADAK ITU TERUG LARI.



BIMA BERHENTI MEMBURU DAN MENENONG KE ATAS TEMPAT SUARA BERAGAL.



E, BIMA ANAKKU. BIMA, INI PAMANMU.



GEDANGKAN BADAK ITU MAGIH TERBIRIT-BIRIT DAN MENGUAK-NGUAK.



BIMA, KENAPA MEMBURU BADAK? APA ENAK DAGINGNYA?

PAMAN WIDURA KEMUDIAN TURUN.



HA, HA, HA, BIMA, BIMA, TERLALU KAU. DI MANA SAUDARAMU YANG LAIN?

ARIA WIDURA TERTAWA GELI.



NANTI SAJA CERITANYA



AH, TIDAK. AKU HANYA MELAMPIASKAN KEMARAHAN SAJA. BADAK ITU KUANDAKAN GUYUDANA. KALAU TIDAK ADA PAMAN, BADAK ITU BAKALAN MATI.



MEREKA SEDANG ISTIRAHAT DI SANA. KENAPA PAMAN DATANG KEMARI?



BIMA, MEMBUKA JALAN YANG MENUJU KE TEMPAT SAUDARA-SAUDARANYA.



E. ITU KANDA BIMA BERSAMA PAMAN WIDURA.

PARA PANDAWA KAGET MELIHAT PAMAN WIDURA DATANG.



GADEWA, MANA PAMAN WIDURA?



PERIHAL IBU KUNTHI JANGAN KAU CEMASKAN. SEGALA KEPERLUANNYA DIURUG OLEH BIBIMU.

WIDURA MENJELASKAN PERTENKARANNYA DENGAN GAUDARANYA. IA TELAH MEMARAH PRABU DESTARATA SEHINGGA DIUGIR OLEH GANG PRABU.



OH, PAMAN. SELAMAT DATANG.

PAMAN.

PARA PANDAWA MENYONGGONG DENGAN GEMBIRA.



ANAKKU DEWI, APA KABAR? AKU DATANG UNTUK BERSAMA KALIAN.



PAMAN AKAN BERSAMA KAMI?

BENAR, AKU GUDAH BOGAN MENGABDI KEPADA MEREKA.



IBU BAGAIMANA PAMAN? APA ARTINYA GEMUA INI?

BIMA KAGET MENDENGAR MAKSUD PAMANNYA.



TETAPI BAGAIMANA RAKYAT YANG DITINGGALKAN OLEH PEMIMPINNYA YANG BIJAKSANA SEPERTI PAMAN?



TERSERAH, BIAR SI GANGKUNI DAN SI DORNA MERAJALELA.



HAMBA CEMAS MEMIKIRKANNYA. TENTU KURAWA BERTINDAK SEWENANG-WENANG. KAGIHAN RAKYAT.



BIAR GAJA SAMPAI KACAU. AKU GUDAH BOGAN MEMBERI PETUNJUK.

KONON, SETELAH ARIA WIDURA PERGI, DESTARATA SANGAT MENYESAL. LEBIH-LEBIH KETIKA KEDUA PUTRANYA CITRAYUDA DAN CITRAGENA MENGHADAPNYA DAN MENGABARKAN TELAH BERTEMU DENGAN ARIA WIDURA. SANG PRABU MENANGIS KARENA TERINGAT PADA WAKTU MAGIH KANAK-KANAK. ARIA WIDURA BEGITU GETIA DAN BERHATI MULIA

CITRAYUDA, PANGGILKAN SANJAYA!



SANJAYA SEGERA BERANGKAT MENUJU RIMBA KAMIKA DENGAN DIRINGI PRAJURIT. SANGAT JARANG ORANG YANG BERANI MENGINJAK RIMBA KAMIKA KARENA MAGIH BANYAK BINATANG BUASNYA.



SANJAYA, KAU DIPANGGIL UWA PRABU.



SANJAYA ADALAH PUTRA ARIA WIDURA. PEKERJAANNYA MENUNTUN PRABU DESTARATA. IA PUN GUDAH MENDENGAR TENTANG AYAHNYA.



TUJUAN MEREKA TAK MENENTU. JALANNYA SETAPAK DAN HARUS MENEBAK GEMAK BELUKAR UNTUK BISA LEWAT.



SANJAYA, CEPATLAH KAU CARI AYAHMU DI RIMBA KAMIKA. BAWALAH SURAT INI.



BAIK UWA PRABU. TAPI HAMBA MOHON DIGERTAI PRAJURIT. HAMBA TAKUT SENDIRIAN.



KASIHAN AYAHKU. BIGAKAH IA MENEMUKAN KANDA PANDAWA?

SANJAYA MENJADI BINGUNG DAN CEMAS MEMIKIRKAN AYAHNYA.



TUJUAN KITA SEKARANG KE MANA RADEN? ANAK BUAH SUDAH MULAI MENGLUH.



KITA COBA BUAT API
UNGGUN. MUDAH-MUDAH-
AN, BISA DIJADIKAN
SUATU ISYARAT.



WAH, BINATANG-BINATANG
ITU PASTI KETAKUTAN
MELIHAT API.

TIDAK BERAPA LAMA,
API GUDAH MENJALA.

KARENA RIMBA TERLALU RAPAT
DAN BANYAK RANTING DAN
DAUN YANG KERING, DENGAN
MUDAH API MENJADI BEGAR.
DALAM WAKTU GEKEJAP RIMBA
TELAH TERBAKAR. SUARANYA
GEMURUH MENAKUTKAN.



ADUH, CELAKA PAMAN. JALAN KITA
TERTUTUP. AYO, KITA MENYINGKIR.



KEBAKARAN ITU TERLIHAT DARI JAUH.
AGAP HITAM MENGEPUK DENGAN DAHSYAT
MEMBUNYING KE ANGRASA.

BERSAMBUNG

**SERIAL
DETEKTIF**

DETEKTIF KINDAICHI

oleh: **Yozaburo Kanari & Fumiyu Sato**
Jumlah seri: 1-27

Hajime Kindaichi terkenal sebagai murid SMU paling malas di sekolah. Nilainya selalu merah dan sering bolos. Tetapi di balik sikap cueknya, dia seorang pemuda yang cerdas. Analisis terhadap masalah yang dihadapinya selalu akurat. Di sela-sela kesibukan sekolahnya, dia sering diminta kepolisian untuk membantu menyelesaikan suatu kasus. Kasusnya yang pertama adalah pembunuhan berantai yang meniru cerita "Panthom Of The Opera". Satu per satu anggota klub teater sekolahnya menjadi korban ketika mereka mengadakan latihan khusus di sebuah pulau. Kejelian Kindaichi membantunya menemukan siapa sebenarnya sang Panthom yang meneror mereka.



Penerbit PT Elex Media Komputindo
Jl. Palmerah Selatan 24-28, Jakarta 10270
Telp. (021) 5480888, 5483008, 5490666, Ext. 3311-3317
Fax. (021)-5326219. <http://www.elexmedia.co.id>